

LAMPIRAN

Lampiran A

1. LoA Publish Jurnal al-Husna



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Tepi 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 49/Al Husna/06/2022

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi"

Nama Penulis : Melenia Ulfah

NIM : 180103040101

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 30 Juni 2022

An. Editor In Chief
Journal Manager



2. Surat Pengantar Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

Nomor : 977/Un.14/III.3/TL.00/04/2022

22 April 2022

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Anggota Yasinan Pasar Minggu Maliku

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Melenia Ulfah
NIM : 180103040101
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Jl. Keramat Raya RT. 001A No. 59, Komp. Kasturi, Pasar Minggu, Maliku.

Sebagaimana surat terlampir, Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dzikri Nirwana

3. Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 976/Un.14/III.3/TL.00/04/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Melenia Ulfah
N I M : 180103040101
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat sekarang : Jl. Keramat Raya RT. 001A No. 59, Komp. Kasturi, Pasar Minggu, Maluku.
Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS ANGGOTA YASINAN YANG MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASA PANDEMI (STUDI DESKRIPTIF PADA ANGGOTA YASINAN PASAR MINGGU MALIKU)

Tempat yang dituju : Kegiatan Yasinan Pasar Minggu Maluku
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya riset : 1 (Satu) bulan
Dari tanggal : 25/04/2022
Sampai tanggal : 25/05/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya

22 April 2022

Dekan



Lampiran B

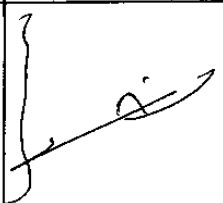
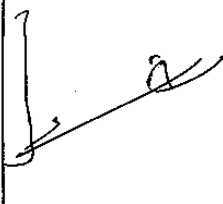
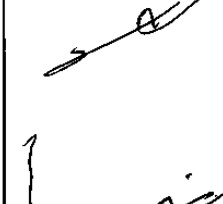
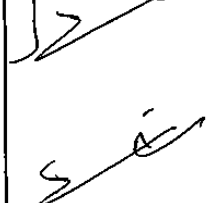

1. Lembar Konsultasi Pembimbing I

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Melenia UlfahNIM : 180103090101Judul : Kejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti kegiatan keagamaan di masa Pandemi

Dosen Pembimbing:

1. Hj. Maimarah, S.Ag. M.Ag.
2. Mahalia Fadhila, M.Psi, Psikolo.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	16-Nov-2021	- konsultasi mengenai tema skripsi dikarenakan pergantian dospem - Diminta mengirimkan file skripsi yang sudah dikerjakan (Bab I & II) - Diminta lanjut bab III dan IV	
2	10-Feb-2022	- Perbaiki spasi pada cover - Judul bab II langsung disesuaikan dengan isinya - Bab 3 oke	
3	20 Maret 2022	- Perbaiki sistematika cover - Metode langsung ditulis deskriptif kualitatif	
4	21 April 2022	- kzin turun lapangan - Bimbingan tunggu selesai bab 9 dan 5 - Bimbingan 5 bab	
5	18 Juni 2022	Bimbingan semua bab dan Perbaiki tata cara penulisan	







2. Lembar Konsultasi Pembimbing II

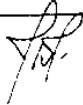





KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Melena Ilfah

Dosen Pembimbing:


NIM : 1801030401011. Hj. Mamanah, S.Ag. M.AgJudul : Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan
Yang Mengikuti kegiatan keagamaan
di Masa Pandemi2. Mahdia Fadhlila, M.Ps. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	19 Juli 2021	Bab I → Ganti judul dan metode ku kualitatif - Ganti istilah PWB ke kesejahteraan psikologis - Isi bab 1 menyesuaikan judul	
2.	11 Oktober 2021 11 Nop 2021	Bab I → menambahkan footnote wawancara Bab II	
3.	6 Jan 2022	Bab II → menambahkan kesejahteraan psikologis dalam pandangan Islam dan manfaat kegiatan keagamaan	
4.	5 Feb 2022	Bab II → melengkapi kesejahteraan psikologis dalam pandangan Islam Bab III → Pedoman wawancara dan observasi	
5.	11 Feb 2022 03 Maret 2022	Bab Bab II → perbaikan Spasi Arab Bab III → menambahkan teknik keabsahan data dan informan penelitian sebagai data sekunder	
6.	17 Maret 2022	Bab III → memperbaiki Spasi dalam tabel Guide interview → mengganti beberapa pertanyaan ke kalimat yang lebih konkrit	

7	23 - Maret - 2022	Perbaiki sistematika cover dan penulisan jenis penelitian	
8	30 - Maret - 2022	Diminta menghubungi expert untuk PJ	
9	12 April - 2022	konsultasi hasil PJ yang telah disetujui expert	
10	25 April - 2022	Turun lapangan	
11	23 Mei 2022	- konsultasi hasil data penelitian - Memperbaiki data dengan tidak mengkotakkan - kotakkan bahasan	
12	13 Juni 2022	Bab IV → konsultasi pembahasan dan temuan penelitian Bab V → tambahkan penjelasan peran kegiatan yasinan dalam kalimat yang ada di Saran Diminta melengkapi file dari cover sampai lampiran serta jurnal	

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam


Shanty Kamaladani, M.Psi, Psikolog

NIP. 19830215 201503 2 002

Lampiran C

1. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek NS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Safri
Usia : 25 tahun
Pekerjaan : IRT /swasta

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDI**A untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

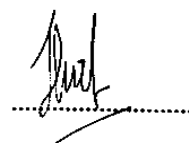
Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


Melenia Ulfah

Maliku, 26 April 2022

Subjek Penelitian



2. Surat Pernyataan Kesiediaan Subjek MI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**
Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rukayah (Mama Ika)
Usia : 41 thn
Pekerjaan : Swasta

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai subjek dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Melenia Ulfah

Maliku, 17 Mei 2022

Subjek Penelitian

.....

3. Surat Pernyataan Kesiediaan Informan A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
 Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4.5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angari
 Usia : 27 Tahun
 Pekerjaan : Guru

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti

Melenia Ulfah

Maliku, 29 April 2022

Informan Penelitian

.....
 Angari

4. Surat Pernyataan Kesediaan Informan D



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: Psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website: pi.uin-antasari.ac.id
Alamat: Jl. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Pos 70235

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diyah
Usia : 35 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai informan dalam penelitian skripsi dengan judul “Kesejahteraan Psikologis Anggota Yasinan yang Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masa Pandemi” yang dilakukan oleh Sdri. **Melenia Ulfah** selaku mahasiswa Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Dalam kegiatan ini saya memahami dan menerima bahwa:

1. Data pribadi saya terjamin kerahasiaannya dan digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan dan tujuan penelitian skripsi;
2. Data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya, menyetujui adanya perekaman dan dokumentasi selama proses penelitian berupa tulisan, rekaman percakapan, dan foto dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan;
3. Apabila ditemukan data yang masih kurang maka akan dilakukan wawancara kembali.

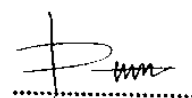
Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu, tempat, dan media akan disepakati bersama. Dalam menandatangani lembar persetujuan ini, saya **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun sehingga saya bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dari awal hingga selesai.

Peneliti


Melenia Ulfah

Maliku, 14 Mei..... 2022

Informan Penelitian


.....

Lampiran D

1. Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Penerimaan Diri	Memandang pengalaman masa lalu dan sekarang secara positif	1. Boleh diceritakan pengalaman apa saja yang terjadi pada ibu ketika masa awal pandemi Covid-19?	Menggali pengalaman subjek diawal pandemi Covid-19
		2. Ceritakan juga kegiatan ibu di masa awal pandemi Covid-19 (terutama saat kegiatan keagamaan yasinan ditiadakan)?	Mengetahui kegiatan subjek diawal pandemi Covid-19
		3. Boleh ceritakan mengenai pengalaman masa lalu ibu yang hingga kini tidak bisa ibu lupakan? (Baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan)	Menggali pengalaman masa lalu subjek dan aspek penerimaan dirinya
		4. Boleh beritahu saya bagaimana perasaan dan pandangan ibu terhadap pengalaman-pengalaman masa lalu tersebut?	
		5. Bisa ibu ceritakan bagaimana hikmah yang ibu dapatkan dari pengalaman tersebut?	
		6. Boleh saya tahu bagaimana pandangan ibu terhadap ketentuan Allah atas segala yang pernah terjadi dalam hidup ibu?	Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologisnya

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Penerimaan Diri	Memandang positif diri sendiri	1. Boleh ceritakan bagaimana pandangan ibu tentang mengikuti yasinan? Pernahkah ibu menyesali ikut bergabung dalam kegiatan yasinan?	Menggali penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan
		2. Boleh saya tahu menurut ibu kelebihan apa yang ada pada diri ibu? Bagaimana pandangan ibu mengenai kelebihan ibu tersebut?	Mengetahui pandangan subjek terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya
		3. Bagaimana dengan kekurangan, apa saja kekurangan yang ibu sadari ada pada diri ibu? Dan bagaimana pengaruh kekurangan tersebut terhadap kehidupan ibu?	
		4. Bisa ceritakan bagaimana cara ibu menyikapi kelebihan dan kekurangan tersebut?	
		5. Boleh saya tahu bagaimana cara ibu memaknai setiap masalah atau kesulitan yang ibu alami dalam hidup?	Menggali kepribadian subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Hubungan Positif dengan Orang Lain	Berbagi kasih sayang dan kepercayaan dengan orang lain	1. Boleh ceritakan kepada saya tentang keluarga ibu? Bagaimana hubungan ibu dengan keluarga ibu tersebut?	Menggali hubungan subjek dengan keluarga
		2. Ceritakan juga mengenai hubungan ibu dengan orang-orang di lingkungan sekitar! Bagaimana cara ibu untuk tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain di masa pandemi Covid-19 ini?	Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain
		3. Boleh ceritakan siapa saja yang sering memberi dukungan kepada ibu jika sedang mengalami masalah? Bentuk dukungan seperti apa yang sering diberikan kepada ibu?	Menggali sumber dukungan sosial subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis
	Membuka diri dengan lingkungan	1. Bisa ceritakan bagaimana hubungan ibu dengan anggota yasinan yang lain?	Menggali hubungan subjek dengan anggota yasinan lainnya
		2. Bagaimana cara ibu berinteraksi dengan anggota yasinan yang lain saat menghadiri yasinan?	Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain
		3. Ceritakan keaktifan/keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar?	Menggali keikutsertaan (budaya kebersamaan) subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Kemandirian	Percaya terhadap kemampuan diri sendiri	1. Boleh saya tahu bagaimana cara ibu untuk menjalani kehidupan di masa pandemi Covid-19 ini tanpa bergantung/merepotkan orang lain?	Menggali kemandirian subjek dalam mengatasi masalah
		2. Ceritakan juga pengalaman yang tidak menyenangkan yang ibu alami setelah aktif mengikuti kegiatan yasinan di masa (masih) pandemi Covid-19? Bagaimana ibu mengatasinya?	Menggali peran mengikuti yasinan terhadap kemandirian subjek
	Mampu membuat keputusan sendiri	1. Boleh diceritakan bagaimana awal mula ibu memutuskan untuk mengikuti yasinan?	Menggali kemampuan subjek dalam membuat keputusan
		2. Boleh ceritakan bagaimana ibadah ibu sehari-hari? Dan bagaimana ibadah ibu ketika sedang mengalami masalah atau harus mengambil keputusan yang sulit?	Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis
Penguasaan Lingkungan	Mampu mengendalikan kehidupannya agar tidak dikuasai secara dominan oleh orang lain	1. Dalam berbagai kegiatan di lingkungan masyarakat, bagaimana peran ibu?	Menggali kemampuan subjek dalam mengendalikan lingkungannya
		2. Boleh saya tahu bagaimana awal mula ibu memutuskan untuk menjadi anggota yasinan Pasar Minggu?	Mengetahui peran yasinan dalam kehidupan subjek

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Penguasaan Lingkungan	Mampu memilih/mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan	1. Ketika pandemi Covid-19 mulai terjadi di lingkungan ibu, bagaimana cara ibu untuk hidup beradaptasi dengan masa tersebut?	Menggali kemampuan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungannya
		2. Ceritakan bagaimana perasaan ibu saat kegiatan yasinan dibatasi di masa pandemi Covid-19? Apa yang ibu pikirkan saat itu?	Mengungkap perasaan dan pikiran subjek saat terjadi perubahan pada lingkungannya
		3. Ceritakan pula bagaimana perasaan ibu saat kegiatan yasinan mulai dijalankan kembali? Apa yang ibu lakukan setelah mengetahui hal tersebut?	Menggali kemampuan subjek dalam penguasaan terhadap lingkungannya
Tujuan Hidup	Tujuan yang ingin dicapai	1. Bisa ceritakan kepada saya bagaimana harapan ibu terhadap masa depan?	Menggali pandangan subjek mengenai masa depan
		2. Boleh diceritakan mengenai tujuan hidup yang ingin ibu capai?	Menggali tujuan hidup subjek
		3. Boleh saya tahu bagaimana usaha yang sudah ibu lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?	Menggali cara subjek untuk memenuhi tujuan hidupnya
	Keyakinan bahwa hidup bermakna	1. Bagaimana ibu mengartikan kata bahagia (sejahtera)?	Memahami pandangan subjek mengenai kesejahteraan
		2. Boleh saya tahu bagaimana perasaan ibu mengenai kehidupan yang ibu jalani?	Menggali perasaan subjek terhadap kehidupan yang dijalani

Lanjutan Pedoman Wawancara Subjek Penelitian

Tujuan Hidup	Keyakinan bahwa hidup bermakna	3. Menurut anda apakah ada pengaruh dari mengikuti yasinan terhadap kehidupan ibu? Boleh ceritakan bagaimana pengaruh tersebut?	Mengetahui peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis subjek
Pertumbuhan Pribadi	Menyadari kemampuan diri	1. Boleh ibu sebutkan kemampuan/keterampilan apa saja yang ibu miliki?	Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya
		2. Bagaimana ibu memanfaatkan keterampilan ibu tersebut (terutama di masa pandemi Covid-19)?	Menggali kemampuan subjek dalam memanfaatkan keterampilan dirinya
		3. Apakah ada keterampilan yang berkenaan dengan status ibu sebagai anggota yasinan? Jika ada ceritakan keterampilan tersebut!	Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya
	Mengembangkan keterampilan	1. Seberapa sering ibu mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan potensi ibu sebagai anggota yasinan?	Mengetahui cara subjek dalam mengembangkan keterampilan
		2. Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perubahan positif yang terjadi pada diri ibu?	Menggali pertumbuhan pribadi subjek dalam mengembangkan keterampilan
		3. Adakah keterampilan baru yang ibu dapatkan selama masa pandemi Covid-19 ini?	

2. Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan
Penerimaan Diri	Memandang pengalaman masa lalu dan sekarang secara positif	1. Boleh diceritakan pengalaman apa saja yang terjadi pada subjek ketika masa awal pandemi Covid-19?	Menggali pengalaman subjek di awal pandemi Covid-19
		2. Ceritakan juga kegiatan subjek di masa awal pandemi Covid-19 (terutama saat kegiatan keagamaan yasinan ditiadakan)?	Mengetahui kegiatan subjek di awal pandemi Covid-19
		3. Setahu anda pengalaman masa lalu yang bagaimana yang hingga kini tidak bisa subjek lupakan? (Baik yang menyenangkan atau tidak menyenangkan)	Menggali aspek penerimaan diri subjek terhadap masa lalu
		4. Boleh beritahu saya bagaimana perasaan dan pandangan subjek terhadap pengalaman-pengalaman masa lalu tersebut?	
		5. Bisa anda ceritakan bagaimana hikmah yang subjek dapatkan dari pengalaman tersebut?	
		6. Ceritakan bagaimana pandangan subjek terhadap ketentuan Allah atas segala yang terjadi dalam hidupnya?	Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Penerimaan Diri	Memandang positif diri sendiri	1. Boleh ceritakan bagaimana pandangan subjek tentang mengikuti yasinan? Pernahkah subjek menyesali ikut bergabung dalam kegiatan yasinan?	Menggali penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan
		2. Menurut anda kelebihan yang seperti apa yang subjek miliki? Bagaimana pandangan subjek mengenai kelebihan tersebut?	Mengetahui pandangan subjek terhadap kelebihan dan kekurangan dirinya
		3. Bagaimana dengan kekurangan, menurut anda apa saja kekurangan yang ada pada diri subjek? Bagaimana pula pandangan subjek mengenai kekurangannya tersebut?	
		4. Menurut anda bagaimana pengaruh kekurangan tersebut terhadap kehidupan subjek?	
		5. Boleh saya tahu bagaimana cara subjek memaknai setiap masalah atau kesulitan yang dialaminya dalam hidup?	Menggali kepribadian subjek untuk dimasukkan kedalam faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Hubungan Positif dengan Orang Lain	Berbagi kasih sayang dan kepercayaan dengan orang lain	1. Boleh ceritakan mengenai keluarga subjek? Bagaimana hubungan subjek dengan keluarganya?	Menggali hubungan subjek dengan orang lain
		2. Ceritakan juga mengenai hubungan subjek dengan orang-orang dilingkungan sekitarnya? Bagaimana cara subjek untuk tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain di masa pandemi Covid-19 ini?	Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain
		3. Boleh ceritakan siapa saja yang sering memberi dukungan kepada subjek jika sedang mengalami masalah? Bentuk dukungan seperti apa yang sering diberikan kepada subjek?	Menggali sumber dukungan sosial subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis
	Membuka diri dengan lingkungan	1. Bisa ceritakan bagaimana hubungan subjek dengan anggota yasinan yang lain?	Menggali hubungan subjek dengan anggota yasinan lainnya
		2. Bagaimana cara subjek berinteraksi dengan anggota yasinan yang lain saat menghadiri yasinan?	Mengetahui cara subjek menjalin hubungan dengan orang lain
		3. Ceritakan keaktifan/keikutsertaan subjek dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitarnya?	Menggali keikutsertaan (budaya kebersamaan) subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Kemandirian	Percaya terhadap kemampuan diri sendiri	1. Boleh diceritakan bagaimana cara subjek untuk menjalani kehidupan di masa pandemi Covid-19 ini tanpa bergantung/merepotkan orang lain?	Menggali kemandirian subjek dalam mengatasi masalah
		2. Ceritakan juga pengalaman yang tidak menyenangkan yang subjek alami setelah aktif mengikuti kegiatan yasinan di masa (masih) pandemi Covid-19? Bagaimana beliau mengatasinya?	Menggali peran mengikuti yasinan terhadap kemandirian subjek
	Mampu membuat keputusan sendiri	1. Boleh diceritakan bagaimana awal mula subjek memutuskan untuk mengikuti yasinan?	Menggali kemampuan subjek dalam membuat keputusan
		2. Setahu anda bagaimana ibadah subjek sehari-harinya? Lalu bagaimana ibadah beliau ketika sedang mengalami masalah atau harus mengambil keputusan?	Menggali religiusitas subjek sebagai faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis
Penguasaan Lingkungan	Mampu mengendalikan kehidupannya agar tidak dikuasai secara dominan oleh orang lain	1. Dalam berbagai kegiatan di lingkungan masyarakat, bagaimana peran subjek?	Menggali kemampuan subjek dalam mengendalikan kehidupannya
		2. Bisa diceritakan bagaimana awal mula subjek memutuskan untuk menjadi anggota yasinan Pasar Minggu?	Mengetahui peran yasinan dalam kehidupan subjek

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Penguasaan Lingkungan	Mampu memilih/mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan	1. Ketika pandemi Covid-19 mulai terjadi di lingkungan subjek, bagaimana cara beliau untuk hidup beradaptasi dengan masa tersebut?	Menggali kemampuan subjek dalam beradaptasi dengan lingkungannya
		2. Ceritakan bagaimana perasaan subjek saat kegiatan yasinan dibatasi di masa pandemi Covid-19? Apa yang dipikirkannya saat itu?	Mengungkap perasaan dan pikiran subjek saat terjadi perubahan pada lingkungannya
		3. Ceritakan pula bagaimana perasaan subjek saat kegiatan yasinan mulai dijalankan kembali? Apa yang dilakukannya setelah mengetahui hal tersebut?	Menggali kemampuan subjek dalam penguasaan terhadap lingkungannya
Tujuan Hidup	Tujuan yang ingin dicapai	1. Setahu anda bagaimana harapan subjek terhadap masa depan?	Menggali pandangan subjek mengenai masa depan
		2. Boleh diceritakan mengenai tujuan hidup yang ingin subjek capai?	Menggali tujuan hidup subjek
		3. Bisa anda ceritakan bagaimana usaha yang sudah subjek lakukan untuk mencapai tujuan tersebut?	Menggali cara subjek untuk memenuhi tujuan hidupnya
	Keyakinan bahwa hidup bermakna	1. Bagaimana anda mengartikan kata bahagia (sejahtera)?	Memahami pandangan subjek mengenai kesejahteraan
		2. Boleh saya tahu bagaimana pandangan subjek mengenai kehidupan yang dijalannya sekarang?	Menggali pandangan subjek terhadap kehidupan yang dijalannya

Lanjutan Pedoman Wawancara Informan Penelitian

Tujuan Hidup	Keyakinan bahwa hidup bermakna	3. Menurut anda apakah ada pengaruh dari mengikuti yasinan terhadap kehidupan subjek? Boleh ceritakan bagaimana pengaruh tersebut?	Mengetahui peran kegiatan keagamaan yasinan terhadap kesejahteraan psikologis subjek
Pertumbuhan Pribadi	Menyadari kemampuan diri	1. Boleh ceritakan kemampuan/keterampilan apa saja yang subjek miliki?	kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya
		2. Bagaimana subjek memanfaatkan keterampilannya tersebut (terutama di masa pandemi Covid-19)?	Menggali kemampuan subjek dalam memanfaatkan keterampilan dirinya
		3. Apakah ada keterampilan yang berkenaan dengan status subjek sebagai anggota yasinan?	Menggali kesadaran subjek terhadap kemampuan dirinya
	Mengembangkan keterampilan	1. Seberapa sering subjek mengikuti kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan potensinya sebagai anggota yasinan?	Mengetahui cara subjek dalam mengembangkan keterampilan
		2. Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa saja perubahan positif yang terjadi pada diri subjek?	Menggali pertumbuhan pribadi subjek dalam mengembangkan keterampilan
		3. Adakah keterampilan baru yang subjek dapatkan selama masa pandemi Covid-19 ini?	

3. Pedoman Observasi Subjek Penelitian

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Mimik Wajah	Mengerutkan dahi			
	Menaikkan alis			
	Tersenyum			
Gerak Tubuh	Memainkan benda			
	Menundukkan kepala			
	Memalingkan wajah			
Intonasi Suara	Cepat			
	Lambat			
	Suara besar			
	Suara kecil			
Keterbangkitan Emosi	Tertawa			
	Menangis			
	Mata berkaca-kaca			
	Berkeringat			
	Helaan Nafas			
Gaya Duduk	Kaki lurus kedepan			
	Menyilangkan kaki			
	Melipat kaki			
	Bersandar			
	Mencondongkan badan ke depan			

Lampiran E

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK I

Identitas: NS (Perempuan, 25 tahun)

Waktu: Selasa, 26 April 2022

Lokasi: Rumah subjek

Baris	Uraian	Tema	Aspek
1	<i>Ulun (saya) izin merekam mba lah</i>	Pembukaan	
2	<i>Inggih (iya) bisa</i>	S1.NS: B1-B4	
3	<i>Bisa kita mulai mba?</i>		
4	<i>Bisa...</i>		
5	<i>Pian (anda) kan anggota yasinan Pasar</i>	Awal mula	
6	<i>Minggu. Kalo ulun boleh tahu sudah</i>	ikut yasinan	
7	<i>berapa lama mba mengikuti yasinan</i>	S1.NS:	
8	<i>Pasar Minggu itu?</i>	B5-B15	
9	<i>Aku mengikuti yasinan itu sebenarnya</i>		
10	<i>sudah hampir 2 tahunan lah, semenjak aku</i>		
11	<i>sudah kawin (menikah).</i>		
12	<i>2 tahunan itu berarti sejak awal-awal</i>		
13	<i>Corona itu ya mba?</i>		
14	<i>Hmm, hoooh. Sejak awal-awal Corona itu</i>		
15	<i>na</i>		
16	<i>Terus kalo boleh ulun tahu bagaimana</i>	Keputusan ikut	Kemandirian
17	<i>awal mula pian memutuskan mengikuti</i>	yasinan	
18	<i>yasinan itu mba?</i>	S1.NS:	
19	<i>Awal mulanya itu aku kayak emm mencari</i>	B16-B29	
20	<i>kegiatan gitu selain dirumah aja, jualan.</i>		
21	<i>Ternyata ada kawan (teman) yang</i>		
22	<i>mengajak ikut yasinan, jadi umpat (ikut)</i>		
23	<i>aku. Hitung-hitung sekalian untuk</i>		
24	<i>memperbaiki diri lah gitu.</i>		
25	<i>Ooo inggih. Jadi karena ada teman yang</i>		
26	<i>mengajak dan tidak ada kegiatan, diawal-</i>		
27	<i>awal pandemi itu kan dibatasi gitu lah</i>		
28	<i>Nah hoooh-hoooh (betul-betul), mencari</i>		
29	<i>kegiatan baru.</i>		
30	<i>Emm kalo boleh tahu juga bagaimana</i>	Penerimaan	Penerimaan
31	<i>pandangan mba tentang mengikuti</i>	diri sebagai	diri
32	<i>yasinan ini? Pernahkah pian merasa</i>	anggota	
33	<i>menyesal ikut bergabung dalam kegiatan</i>	yasinan	
34	<i>yasinan? Kali aja merasa tersita</i>	S1.NS:	
35	<i>waktunya gitu?</i>	B30-B46	
36	<i>Menyesal sih kada (tidak), malah mau</i>		
37	<i>meluangkan waktu aku ni gimana caranya</i>		
38	<i>meluangkan waktu gitu na. Karna kan</i>		

39	banyak banar (banyak sekali) manfaat		
40	mengikuti yasinan ni.		
41	<i>Inggih, berarti tidak ada perasaan</i>		
42	<i>menyesal ya mba. Dan pandangan pian</i>		
43	<i>yasinan itu adalah kegiatan yang sangat</i>		
44	<i>bermanfaat.</i>		
45	Iya, sangat bermanfaat bagi masyarakat		
46	dan bagi kita secara individu.		
47	<i>Kalo selain yasinan itu, adakah lagi mba</i>	Keikutsertaan	Faktor
48	<i>mengikuti kegiatan-kegiatan lain yang</i>	dalam kegiatan	budaya
49	<i>ada di lingkungan sekitar ini?</i>	di lingkungan	(Kebersa-
50	Paling kalo saat ini aku membantui ibu-	sekitar	maan)
51	ibu membukakan eeee puasa gitu na di	S1.NS:	
52	masjid Pasar Minggu.	B47-B55	
53	<i>Ooo buka bersama, yang buat masyarakat</i>		
54	<i>itu kan</i>		
55	Hooh yang buat masyarakat itu.		
56	<i>Bagaimana peran mba, disitu sebagai</i>	Kemampuan	Penguasaan
57	<i>apa?</i>	mengendalikan	lingkungan
58	Peran aku tu yang namanya ibu-ibu kan	lingkungan	
59	jadi membantui memasak, membersihkan	S1.NS:	
60	masjid, eee bekerja sama gitu dengan ibu-	B56-B61	
61	ibu yang lain.		
62	<i>Berarti mempersiapkan buka puasanya tu</i>	Keikutsertaan	Faktor
63	<i>mba lah. Terus pian setiap hari kah ikut</i>	dalam kegiatan	budaya
64	<i>buka bersama itu atau kayak seminggu</i>	di lingkungan	(Kebersa-
65	<i>sekali atau pas waktu luang aja?</i>	sekitar	maan)
66	Berhubung kegiatan buka bersama ini	S1.NS:	
67	dilakukan 1 bulan penuh lo, jadi aku tu	B62-B75	
68	pasti membantu gitu setiap hari. Sampai		
69	tuntung (selesai) ramadhan pang		
70	membantu ibu-ibu gasan (buat)		
71	membukakan itu.		
72	<i>Ooo inggih. Berarti dari awal sampai</i>		
73	<i>akhir.</i>		
74	Hooh kecuali ada halangan gitu, yang		
75	kada bisa turun ke masjid.		
76	<i>Terus kan pian ini sebagai anggota</i>	Pengembangan	Pertumbuh-
77	<i>yasinan, biasanya ada kegiatan-kegiatan</i>	potensi sebagai	an pribadi
78	<i>yang berkenaan pengembangan potensi</i>	anggota	
79	<i>anggota yasinan. Nah untuk itu seberapa</i>	yasinan	
80	<i>sering pian mengikuti kegiatan seperti</i>	S1.NS:	
81	<i>itu?</i>	B76-B90	
82	Emmm itu tu, sebenarnya kadeda (tidak		
83	ada) kegiatan potensi khusus. Cuman		
84	biasanya dirumah baca yasin sendiri,		

85	mendengar ceramah atau shalawatan dari		
86	youtube gitu aja.		
87	<i>Ooo berarti ga ada kegiatannya yang</i>		
88	<i>dipandu oleh seseorang yang ahli gitu ya</i>		
89	<i>mba?</i>		
90	Hooh, ga ada.		
91	<i>Waktu awal-awal pandemi Covid-19 itu</i>	Respon	Penguasaan lingkungan
92	<i>ada ulun pernah dengar kegiatan yasinan</i>	terhadap	
93	<i>ini dibatasi gitu bahkan sempat ditiadakan</i>	perubahan	
94	<i>2 minggu, iya lah mba? Gimana perasaan</i>	lingkungan	
95	<i>pian waktu tahu yasinan itu dibatasi mba?</i>	S1.NS:	
96	Yang pertama tu kaget pang ding (adik)	B91-B108	
97	lah. Aku berpikir kenapa ini sampai		
99	diliburkan 2 minggu gitu. Terus perasaan		
100	ku sedih juga karena yang biasanya		
101	bertemu dengan kawan-kawan di yasinan,		
102	mendengari ceramah malah ditiadakan.		
103	<i>Berarti pikiran pian pada saat itu kenapa</i>		
104	<i>ini sampai diliburkan padahal cuma</i>		
105	<i>sebatas kegiatan yang ada di Pasar</i>		
106	<i>Minggu itu aja.</i>		
107	Nah hooh, kada banyak banar jua		
108	orangnya gitu na.		
109	<i>Emm ada lah mba waktu itu sudah yang</i>	Pandangan	
110	<i>kena Covid, di awal-awal waktu yasinan</i>	positif	
111	<i>diliburkan tu?</i>	terhadap yang	
112	Ga ada masih, cuman mungkin polisi atau	terjadi	
113	pemerintah tidak mau ada massa dan	S1.NS:	
114	penularan gitu.	B109-B114	
115	<i>Hooh jadi mencegah. Kalo mau pian</i>		
116	<i>ceritakan kegiatan pian waktu awal</i>	Kegiatan di	
117	<i>pandemi Covid-19 itu gimana mba?</i>	awal pandemi	
118	<i>Terutama waktu yasinan sempat libur</i>	Covid-19	
119	Eee waktu sempat libur tu ya ngerjakan	S1.NS:	
120	yang ada dirumah aja, bersih-bersih	B115-B126	
121	rumah, masak, nonton tv sambil jualan		
122	kan dirumah ada toko juga.		
123	<i>Ooo inggih berarti ga ada kegiatan yang</i>		
124	<i>diluar rumah gitu mba lah.</i>		
125	Hooh ga ada sama sekali yang diluar		
126	rumah.		
127	<i>Sebelumnya pian ada mengikuti kegiatan-</i>	Kegiatan	
128	<i>kegiatan gitu lah mba?</i>	sebelum	
129	Sebelum Corona ini ada, kayak	pandemi	
130	bersosialisasi dengan ibu-ibu, senam. Tapi	Covid-19	
131	senam tu ditiadakan sudah karena adanya	S1.NS:	

132	Covid ni, karena itu kan mengumpulkan	B127-B134	
133	banyak orang-orang juga lo jadi kada lagi		
134	dilakukan.		
135	<i>Terus setelah dijalankan lagi yasinan</i>		
136	<i>habis 2 minggu itu bagaimana perasaan</i>	Perasaan saat	
137	<i>pian saat itu?</i>	yasinan	Penguasaan
138	Nah waktu itu senang banar. Bisa ketemu	dijalankan	lingkungan
139	kawanan lagi, mendengarkan ceramah	kembali	
140	juga. Karna kan kadang di yasinan itu ada	S1.NS:	
141	ceramah dan pelajaran fiqih nya gitu lo.	B135-B146	
142	<i>Ooo berarti ga sebatas baca yasin aja</i>		
143	<i>mba lah?</i>		
144	Hooh, jadi kan bertambah lo ilmu disitu		
145	pikiran makin terbuka. Jadi aku bahagia		
146	banar (bahagia sekali) saat itu.		
147	<i>Apa yang pian lakukan saat itu mba?</i>	Kemampuan	
148	Langsung menghadiri yasinan, tapi tetap	menguasai	Penguasaan
149	mematuhi protokol yang disuruh	lingkungan	lingkungan
150	pemerintah atau polisi. Pakai masker, jaga	S1.NS:	
151	jarak, sering-sering cuci tangan.	B147-B151	
152	<i>Kalo boleh tahu dan pian mau</i>	Pengalaman	
153	<i>menceritakan pengalaman tidak</i>	tidak	
154	<i>menyenangkan yang bagaimana yang</i>	menyenangkan	
155	<i>pernah pian alami setelah mengikuti</i>	dimasa	
156	<i>yasinan di masa pandemi ini? Kan kita ini</i>	pandemi	
157	<i>masih aja lo di masa pandemi mba?</i>	Covid-19	
158	Paling pengalaman tidak menyenangkan	S1.NS:	
159	tu kayak jualan besunyi (tambah sepi),	B152-B164	
160	banyak dirumah aja. Kan selama pandemi		
161	ni banyak yang dilakukan secara online aja		
162	lo, jadi kan jualan-jualan yang ada		
163	dirumah ni kada telalu banyak yang nukar		
164	(jualan dirumah tidak terlalu laku).		
165	<i>Kalo ulun boleh tahu pian jualan apa</i>	Adaptasi pola	
166	<i>mba?</i>	hidup dimasa	
167	Bahan makanan, makanan ringan,	pandemi	Penguasaan
168	kerupuk.	Covid-19	lingkungan
169	<i>Kalo sebelum pandemi Covid-19 itu pian</i>	S1.NS:	
170	<i>belanjanya ke kota gitu kah mba?</i>	B165-B177	
171	Iya, ke banjar atau kapuas. Jadi selama		
172	pandemi Covid-19 ni jadinya online aja		
173	atau nunggu sales aja datang.		
174	<i>Tapi itu awal pandemi aja lo mba?</i>		
175	Hooh awal Covid tu, tapi karena sudah		
176	kebiasaan jadi sampai sekarang online-		
177	online aja lagi.		

178	<i>Trus bagaimana cara pian mengatasi</i>	Cara	Kemandirian		
179	<i>pengalaman tidak menyenangkan itu?</i>	mengatasi			
180	Yaaa aku berpikir jernih aja gimana	pengalaman			
181	caranya jualan aku ni rame lagi dan bisa	tidak			
182	belanja seperti biasanya. Pokoknya ku hiih	menyenangkan			
183	akan ai (iyakan saja) belanja lewat online	S1.NS:			
184	atau nunggu sales aja.	B178-B184			
185	<i>Kalo boleh tahu pian ada sempat kena</i>	Pengalaman			
186	<i>Covid juga lah mba?</i>	tidak			
187	Nah itu, aku kaya gegaringan (sakit) aja	menyenangkan			
188	pang demam, oleh pancaroba. Tapi kada	dimasa			
189	periksa ke dokter karna pasti dikatakan	pandemi			
190	Covid. Itu pengalaman tidak	Covid-19			
191	menyenangkan juga, karna orang jadinya	S1.NS:			
192	kaya menjauhi.	B185-B192			
193	<i>Hooh-hooh. Bisa pian ceritakan</i>	Hubungan dengan anggota yasinan lainnya S1.NS: B193-B203	Hubungan positif dengan orang lain		
194	<i>bagaimana hubungan pian dengan</i>				
195	<i>anggota yasinan yang lain?</i>				
196	Alhamdulillah baik-baik aja pang dengan				
197	ibu-ibu yang ada di yasinan tu. Kayak				
198	biasanya aja.				
199	<i>Pian kenal semua lah mba dengan</i>				
200	<i>anggota yasinan yang lain itu?</i>				
201	Kenal-kenal aja. Karna ulun peanumnya				
202	(paling muda) jadi ulun dianggap ading				
203	(adik) oleh yang lain hehe.				
204	<i>Hehe iya pang, yang lain ulun lihat kayak</i>			Cara menjalin hubungan dengan anggota yasinan lain S1.NS: B204-B219	Hubungan positif dengan orang lain
205	<i>ibu-ibu atau nenek-nenek biasanya.</i>				
206	<i>Bagaimana cara pian berinteraksi dengan</i>				
207	<i>anggota yasinan yang lain mba?</i>				
208	Emm cara interaksinya aku kayak nanya-				
209	nanya aja ke yang lain, supaya kada				
210	disambat (tidak dibilang) pendiam gitu na				
211	hehe				
212	<i>Hehe takut juga kalo dibilang sombong</i>				
213	<i>mba lah. Kalo berangkat yasinan itu</i>				
215	<i>biasanya pian barengan sama anggota</i>				
216	<i>yasinan lain lah mba?</i>				
217	Iya, kadang barengan kadang kada. Karna				
218	kan aku sambil jualan jua lo, kadang kada				
219	memungkinkan untuk barengan.				
220	<i>Trus bagaimana cara pian tetap menjaga</i>	Cara menjalin hubungan dengan orang lain	Hubungan positif dengan		
221	<i>hubungan baik dengan orang lain di masa</i>				
222	<i>pandemi Covid-19 ini? Ga mesti sama</i>				
223	<i>anggota yasinan</i>				

224	Biasanya aku kalo masak lebih ku bagikan	S1.NS:	orang lain
225	ke tetangga, atau misal tetangga ada perlu	B220-B229	
226	bantuan ku bantu. Jangan mentang-		
227	mentang pandemi Covid-19 jadi malah		
228	membatasi berinteraksi dengan tetangga,		
229	tapi paling dikurangi.		
230	<i>Tadi kan kita membahas tentang pandemi</i>	Pengalaman di	
231	<i>Covid-19 lo mba, di awal pandemi Covid-</i>	awal pandemi	
232	<i>19 itu suami tetap kerja aja lah?</i>	Covid-19	
233	Iya tetap kerja, walaupun disuruh kerjanya	S1.NS:	
234	dari rumah aja kan, jadi ngajarnya dari	B230-B239	
235	rumah aja.		
236	<i>Oo inggih, ga kayak orang sampai yang</i>		
237	<i>kena PHK gitu mba lah</i>		
238	Alhamdulillah, enggak. Tapi dari sisi aku		
239	nya yang menurun (ekonomi nya).		
240	<i>Nah waktu awal-awal pandemi Covid-19</i>	Cara	
241	<i>itu pasti kita ada kaget nya lo mba,</i>	beradaptasi	
242	<i>bagaimana cara pian hidup beradaptasi</i>	dengan	Penguasaan
243	<i>dengan masa tersebut?</i>	suasana baru	lingkungan
244	Awalnya tu ngalih banar (susah sekali)	S1.NS:	
245	beradaptasi, yang awalnya aku kebiasaan	B240-B254	
246	keluar tanpa masker sekarang harus pakai		
247	masker, trus harus sering cuci tangan kalo		
248	di toko. Jadi risih.		
249	<i>Hmm berarti cara pian untuk hidup</i>		
250	<i>beradaptasi adalah dengan cara tetap</i>		
251	<i>mengikuti protokol dari pemerintah?</i>		
252	Iya betul, yaa walaupun agak risih lah.		
253	Apalagi kan waktu itu aku sering meantar		
254	barang-barang orang		
255	<i>Ooo delivery kah mba?</i>		
256	Hooh, delivery.		
257	<i>Kalo di masa pandemi Covid-19 sampai</i>	Perubahan	
258	<i>yang sejauh ini, apa saja perubahan</i>	positif	
259	<i>positif yang terjadi pada diri pian?</i>	semenjak	Pertumbuh
260	Alhamdulillah, ada. Contohnya aku yang	pandemi	an pribadi
261	biasanya keluar-keluar rumah sekarang	Covid-19	
262	jadi sering diam dirumah aja. Jadi ada sisi	S1.NS:	
263	positifnya juga, suami senang hehe. Yang	B257-B266	
264	awalnya aku tu digosipin tetangga karna		
265	sering keluar,sekarang sudah ga terlalu		
266	digosipin. Hehe		
267	<i>Ohh hehe karna ga terlalu keluar rumah</i>	Menyadari	
268	<i>lagi kan. Trus kalo boleh bisa diceritakan</i>	kemampuan	

269	<i>mengenai keterampilan (kemampuan)</i>	diri	Pertumbuh an pribadi
270	<i>yang ada pada diri pian yang pian sadari?</i>	S1.NS:	
271	Aku sempat jualan online walaupun ga	B267-B295	
272	terlalu banyak. Jadi kayak jualan baju-		
273	baju. Aku pesannya online trus ku jual		
274	online juga lagi di daerah sini.		
275	<i>Ooo itu keterampilannya waktu baru</i>		
276	<i>pandemi ini aja kah mba?</i>		
277	Hoooh baru pandemi ini aja. Kan aku		
278	awalnya cuman jualan biasa aja. Selain itu		
279	juga aku jualan es-es (minuman dingin),		
280	yang pasti untuk cari uang lah.		
281	<i>Uang tambahan..</i>		
282	Hoooh tambahan buat dirumah gitu na.		
283	<i>Ooo hoooh, berarti keterampilannya bisa</i>		
284	<i>jualan online gitu ya mba?</i>		
285	Iya		
286	<i>Kalo boleh tahu itu lebih rame kah mba</i>		
287	<i>daripada yang kerumah langsung?</i>		
288	Lebih rame sih. Soalnya biasanya aku		
289	sebar di whatsapp terus orang langsung		
290	mesan, ka mesan ini ka mesan itu.		
291	<i>Ooo iya, berarti pian memang ada skill</i>		
293	<i>nya sudah jualan online hehe</i>		
294	Iya jadi ku manfaatkan aja sekalian buat		
295	cari tambahan-tambahan hehe		
296	<i>Ada lah mba kira-kira keterampilan pian</i>		
297	<i>yang berkenaan dengan status pian</i>	Menyadari	
298	<i>sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh</i>	kemampuan	
299	<i>ceritakan!</i>	diri	Pertumbuh an pribadi
300	Emm keterampilan khusus gitu lah. Emm	S1.NS:	
301	yang awalnya ga terlalu bisa baca habsyi	B296-B309	
302	jadi bisa, baca do'a-do'a juga.		
303	Alhamdulillah sekarang sering ditunjuk		
304	untuk baca-baca yang kayak gitu.		
305	<i>Oo berarti pian memimpin bacaan-</i>		
306	<i>bacaan di yasinan? Berarti keterampilan</i>		
307	<i>pian terkait dengan bacaan-bacaan gitu</i>		
308	<i>lah mba?</i>		
309	Inggih alhamdulillah, segala do'a haul		
310	<i>Ooo inggih. Berarti sebelumnya itu ga</i>		
311	<i>terlalu lancar atau malu kah mba?</i>	Percaya	
312	Iya supan (malu), karna namanya aku	terhadap	
313	peanumnya (paling muda) lo masa yang	kemampuan	Kemandirian
314	anum (muda) bacakan yang tuha, tapi	diri	
315	karna disuruh belajar mengeluarkan	S1.NS:	

316	keterampilan kita sebagai anggota yasinan	B310-B318	
317	gitu na supaya kada itu-itu aja yang baca		
318	jadi disuruh bergilir		
319	<i>Emm inggih. Selanjutnya kalo boleh tahu</i>		
320	<i>bagaimana cara pian mba untuk</i>	Cara subjek	
321	<i>menjalani kehidupan di masa pandemi</i>	mengatasi	
322	<i>Covid-19 ini tanpa</i>	masalah	Kemandirian
323	<i>bergantung/merepotkan orang lain?</i>	S1.NS:	
324	Emm misal lo aku lagi ada masalah	B319-B341	
325	dengan suami ku, nah itu aku gimana		
326	caranya menyelesaikan masalah itu		
327	sendiri aja tanpa merepotkan orang		
328	<i>Jadi caranya gimana mba?</i>		
329	Sebisa mungkin di diskusikan dengan		
330	suami aja		
331	<i>Jadi pian kalo dikatakan bergantung</i>		
332	<i>dengan orang lain tu ngga, tapi</i>		
333	<i>bergantungnya dengan suami?</i>		
334	Hooh bergantungnya dengan suami. Tapi		
335	alhamdulillah kalo lagi ga ada suami		
336	dirumah trus ada masalah aku mencoba		
337	menyelesaikannya sendiri. Misal aku kan		
338	sebelum menikah itu memang sudah		
339	jualan, jadi bisa aja mengusahakan sendiri		
340	apa yang diinginkan tanpa merepotkan		
341	orang.		
342	<i>Boleh ceritakan tentang keluarga pian,</i>	Hubungan	
343	<i>seberapa dekat mba dengan keluarga?</i>	dengan	Hubungan
344	Alhamdulillah dekat banget sih aku	keluarga	positif
345	dengan kuitan (orang tua), ading (adik).	S1.NS:	dengan
346	Kalo ada sesuatu biasanya aku cerita ke	B342-B355	orang lain
347	orang tua. Tapi semenjak sudah menikah		
348	ini masalah suami istri ga aku ceritakan		
349	sih.		
350	<i>Itu dengan orang tua mba lah? Kalo</i>		
351	<i>dengan adik atau keluarga-keluarga yang</i>		
352	<i>lain gimana mba dekat juga lah?</i>		
353	Kalo dengan adik dekat juga, dengan		
354	keluarga mertua juga dekat, tapi kalo		
355	dengan sepupu agak kurang.		
356	<i>Kalo boleh tahu pian di Pasar Minggu ini</i>		
357	<i>ikut dirumah orang tua atau berumah</i>	Tinggal	
358	<i>sendiri?</i>	terpisah	
359	Alhamdulillah rumah sendiri sama suami.	dengan orang	Kemandiria
360	<i>Boleh ceritakan siapa biasanya yang jadi</i>	tua	n
361	<i>tempat curhat pian dan yang sering</i>	S1.NS:	

362	<i>memberi dukungan jika sedang</i>	B356-B359	Faktor dukungan sosial
363	<i>mengalami masalah?</i>	Sumber	
364	Yang pasti suamiku sih selama aku	dukungan	
365	menikah ini, bagaimana pun masalahnya	S1.NS:	
366	biasanya aku selalu cerita ke suami atau ke	B360-B388	
367	orang tua.		
368	<i>Tapi yang utamanya suami ya mba?</i>		
369	Hooh suami.		
370	<i>Trus suami gimana feedbacknya mba,</i>		
371	<i>memberi dukungan ngga?</i>		
372	Alhamdulillah sejauh ini suamiku		
373	memberi feedback yang baik terus buat		
374	aku, karena yang namanya suami istri kan		
375	harus saling memberikan feedback.		
376	<i>Bagaimana biasanya bentuk dukungan</i>		
377	<i>suami itu mba?</i>		
378	Misalnya aku lagi ada masalah di jualan di		
379	support, dibantu dicarikan uangnya gitu.		
380	<i>Waktu mba memutuskan untuk jualan</i>		
381	<i>online itu suami dukung juga lah mba?</i>		
382	Alhamdulillah dukung banget. Dan dia		
384	juga bantu aku jualan, ikut menyebarkan		
385	juga.		
386	<i>Ooo gitu, berarti dukungannya positif aja</i>		
387	<i>mba lah?</i>		
388	Iya alhamdulillah positif aja suami tu.		
389	<i>Kalo boleh tahu menurut pian kelebihan</i>		
390	<i>yang ada di diri pian apa saja?</i>	Menyadari	
391	Menurutku aku orangnya cekatan, ke	kelebihan diri	
392	orang-orang itu misalnya di panggil aku	S1.NS:	
393	mau aja.	B389-B399	
394	<i>Ooo kayak yang buka bersama itu ya</i>		
395	<i>mba?</i>		
396	Nah hooh, kayak jualan juga. Kan jarang		
397	sekarang perempuan itu berpikir untuk		
398	jualan, seringnya pengen diam dirumah		
399	aja.		
400	<i>Bagaimana pandangan pian mengenai</i>		
401	<i>kelebihan pian itu?</i>	Memandang	
402	Alhamdulillah baik, aku pikirnya berarti	positif	
403	aku ini bermanfaat bagi keluarga dan	kelebihan diri	
404	orang lain disekitar.	S1.NS:	
405	<i>Trus mengenai kekurangan ni mba, ada</i>	B400-B404	
406	<i>ngga kekurangan yang pian sadari ada di</i>	Menyadari	
407	<i>diri pian?</i>	kekurangan	
			Penerimaan diri

408	Ada sih. Kekurangan ku itu kurang	diri	Kemandirian
409	memahami diri, kayak emmm...	S1.NS:	
410	<i>Emm kurang memahami diri contohnya</i>	B405-B419	
411	<i>mba?</i>		
412	Ngga bisa ngontrol emosi juga kalo lagi		
413	bertengkar.		
414	<i>Kalo yang kurang memahami diri tadi</i>		
415	<i>yang kayak gimana mba?</i>		
416	Lebih mementingkan orang lain gitu,		
417	padahal yang awalnya dirumah juga lagi		
418	repot aku malah kesitu. Jadi ga bisa bagi		
419	waktu dan kurang enakan.		
420	<i>Nah itu kan negatif lo mba, ada ngga</i>	Pengaruh	
421	<i>pengaruhnya kekurangan mba itu</i>	kekurangan	
422	<i>kedalam kehidupan?</i>	diri	
423	Ada, kayak yang ga enakan itu jadi ga bisa	S1.NS:	
424	nolak orang walaupun dirumah lagi sibuk	B420-B425	
425	juga.		
426	<i>Gimana cara pian menyikapi kekurangan</i>	Menyikapi	
427	<i>didalam diri pian itu mba? Kalo sekarang</i>	kekurangan	
428	<i>kan pian sudah menyadari</i>	diri	
429	Cara menyikapinya ya aku belajar bagi	S1.NS:	
430	waktu sama belajar ngomong ke orang	B426-B436	
431	kalo lagi ga bisa bantu, paling enggak		
432	kerjaan dirumah harus selesai dulu.		
433	<i>Berarti pian sudah bisa menolak gitu ya</i>		
434	<i>mba?</i>		
435	Hooh sudah bisa menolak sedikit-sedikit,		
436	tapi dengan cara yang halus.		
437	<i>Boleh ceritakan mengenai pengalaman</i>	Pengalaman	
438	<i>masa lalu pian yang sampai saat ini tidak</i>	masa lalu yang	
439	<i>bisa pian lupakan? Boleh yang</i>	tidak	
440	<i>menyenangkan atau tidak menyenangkan</i>	terlupakan	
441	Pengalaman yang menyenangkan itu pasti	S1.NS:	
442	banyak	B437-B455	
443	<i>Yang berkesan bagi pian mba</i>		
444	Contohnya aku bisa nikah sambil kuliah		
445	<i>Ooo mba masih kuliah?</i>		
446	Iya waktu itu masih kuliah, itu		
447	pengalaman menyenangkan.		
448	Pengalaman menyedihkannya aku ga bisa		
449	bagi waktu saat itu antara dirumah dan		
450	perkuliahan, jadi terbengkalai masalah		
451	kuliah. Jadi aku putus kuliah		
452	<i>Oo jadi pian putus kuliah kah mba?</i>		

453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474	<p>Iya aku putus kuliah karna aku ga bisa lagi bagi waktu antara ngurus suami dan kuliah.</p> <p><i>Bagaimana perasaan dan pandangan pian mba saat itu, saat mengalami pengalaman-pengalaman tadi?</i></p> <p>Perasaan ku yaa sedih banget, karna kan waktu itu aku kuliah di biyai orang tua. Jadi merasa sia-sia orang tua tu nguliahkan anak.</p> <p><i>Tapi perasaan sedih itu terasa dari awal atau baru-baru ini aja mba?</i></p> <p>Baru-baru ini aja, karna ngeliat teman-teman banyak yang sudah wisuda. Karna cita-cita kan awalnya mau buat orang tua bahagia melihat anaknya pakai toga, tapi ya ternyata putus kuliah karna ga bisa bagi waktu.</p> <p><i>Tapi menikahnya bahagia aja lo mba?</i></p> <p>Iya menikahnya bahagia aja. Karna dari awal orang tua menyetujui aja menikah sambil kuliah itu.</p>	Perasaan terhadap masa lalu yang tidak menyenangkan S1.NS: B456-B474	Penerimaan diri
475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485	<p><i>Ceritakan hikmahnya yang bisa pian petik dari kejadian tadi mba</i></p> <p>Hikmahnya banyak. Walaupun aku ga punya ijazah kuliah tapi aku masih bisa sukses punya jualan sendiri, masih punya keluarga yang harmonis</p> <p><i>Jadi hikmahnya itu pian memikirkan secara positif dari sisi yang lain gitu</i></p> <p>Hooh, karna kalo dipikirkan sisi negatifnya ga ada habisnya jadi aku coba berpikir dengan jernih.</p>	Hikmah yang dipetik dari kejadian masa lalu yang tidak menyenangkan S1.NS: B475-B485	Penerimaan diri
486 487 488 489 490 491 492 493 494 495 496 497	<p><i>Bagaimana pandangan pian terhadap ketentuan Allah atas segala kejadian-kejadian yang pian alami dalam hidup ini?</i></p> <p>Kan yang pernah aku dengar di ceramah itu lo semua yang terjadi itu sudah tertulis di lauhul mahfudz lo. Jadi aku merasa Allah itu memberikan kejadian itu pasti ada sesuatu lah buat kita. Ketentuan Allah itu pasti baik untuk kita nantinya.</p> <p><i>Jadi husnudzan aja dengan Allah</i></p> <p>Hooh husnudzan aja jangan suudzan.</p>	Pandangan terhadap ketentuan Allah S1.NS: B486-B497	Faktor religiusitas

498	<i>Kalo ulun boleh tahu jika sedang</i>	Ibadah saat	Faktor religiusitas
499	<i>mengalami masalah atau harus</i>	mengalami	
500	<i>mengambil keputusan yang sulit,</i>	masalah	
501	<i>bagaimana ibadah pian mba?</i>	S1.NS:	
502	<i>Kalo sedang mengalami masalah ibadah tu</i>	B498-B517	
503	<i>jadi lebiiiihhh.. yaa jadi makin</i>		
504	<i>mendekatkan diri lah kepada Allah.</i>		
505	<i>Maksud ku kalo ga mendapat masalah ya</i>		
506	<i>mendekatkan diri kepada Allah cuman</i>		
507	<i>saat mengalami masalah pasti</i>		
508	<i>mendekatkan diri lagi gitu na, memohon</i>		
509	<i>bantuan gimana caranya menyelesaikan</i>		
510	<i>masalah ini.</i>		
511	<i>Jadi kayak lebih ditingkatkan lagi gitu lah</i>		Tujuan hidup
512	<i>kalo lagi ada masalah</i>		
513	<i>Hooh, kayak misalnya yang awalnya</i>		
514	<i>tahajud seingatnya aja jadi lebih</i>		
515	<i>diperbanyak lagi, kayak dhuha kan dhuha</i>		
516	<i>itu memperbanyak rezeki lo, mengajinya</i>		
517	<i>jadi lebih sering lagi.</i>		
518	<i>Ooo jadi benar-benar mendekatkan diri</i>	Pandangan	
519	<i>lagi kepada Allah mba lah.</i>	mengenai	
520	<i>Boleh pian ceritakan tentang harapan</i>	masa depan	
521	<i>pian untuk masa depan nantinya!</i>	S1.NS:	
522	<i>Harapannya semoga sukses aja. Karna aku</i>	B518-B536	
523	<i>ini punya cita-cita gimana caranya harus</i>		
524	<i>sukses</i>		
525	<i>Suksesnya itu dalam artian yang gimana</i>		
526	<i>mba?</i>		
527	<i>Sukses dalam rumah tangga, dalam</i>		
528	<i>bekerja, dan kalo punya anak sukses juga</i>		
529	<i>dalam mendidik anak.</i>		
530	<i>Kalo sukses dalam bekerja apakah ingin</i>		
531	<i>memiliki banyak harta?</i>		
532	<i>Kalo ingin banyak harta sih ga juga, harta</i>		
533	<i>itu bisa diambil oleh Allah. Suksesnya</i>		
534	<i>yang bisa mencukupi kebutuhan aja, bisa</i>		
535	<i>memenuhi kebutuhan pribadi, bisa berbagi</i>		
536	<i>dengan orang lain.</i>		
537	<i>Selain di bidang pekerjaan, tujuan hidup</i>	Tujuan yang	Tujuan hidup
538	<i>yang bagaimana lagi yang ingin mba</i>	ingin dicapai	
539	<i>capai?</i>	S1.NS:	
540	<i>Pengen punya momongan, karena sudah 2</i>	B537-B550	
541	<i>tahun menikah belum punya. Jadi</i>		
542	<i>tujuannya ya semoga tahun depan aku</i>		
543	<i>punya anak, karena dari ceramah-ceramah</i>		

544	yang ku dengar kan anak tu jadi yang nanti		
545	mendo'akan kita dan memperlancar		
546	rezeki.		
547	<i>Aamiin. Berarti tujuannya hidupnya</i>		
548	<i>selain ingin sukses juga ingin memiliki</i>		
549	<i>keturunan</i>		
550	Hoooh memiliki keturunan		
551	<i>Kalau boleh tahu bagaimana usaha yang</i>	Usaha untuk	Tujuan
552	<i>sudah pian lakukan untuk mencapai</i>	mencapai	hidup
553	<i>tujuan tersebut?</i>	tujuan	
554	Banyak, kayak mengikuti program hamil,	S1.NS:	
555	ke dokter segala, yaa berikhtiar kepada	B551-B561	
556	Allah. Kan biasanya kalo belum memiliki		
557	keturunan itu berarti Allah merasa		
558	hambanya ini belum mampu untuk		
559	memiliki keturunan, jadi kami berikhtiar		
560	membuktikan kalo kami ini sudah mampu.		
561	<i>Emm inggih-inggih.</i>		
562	<i>Bagaimana pian mengartikan atau</i>		
563	<i>memaknai kata bahagia?</i>	Makna bahagia	Tujuan
564	Tidak bisa diungkapkan sih bagaimana	(sejahtera)	hidup
565	bahagia itu, tapi kalo diartikan bahagia...	S1.NS:	
566	hati itu plong, masalah ga ada lagi, jadi	B562-B571	
567	semuanya dikerjakan dengan cara		
568	<i>Pokoknya merasa aman?</i>		
569	Nah hoooh, aman tentram, itu bahagia dah		
570	menurut aku. Ga ada masalah, ga ada yang		
571	mengganggu pikiran dan badan sehat aja.		
572	<i>Secara keseluruhan bagaimana perasaan</i>	Perasaan	Tujuan
573	<i>mba mengenai kehidupan yang pian</i>	terhadap	hidup
574	<i>jalani?</i>	kehidupan	
575	Alhamdulillah aku merasa bahagia.	yang dijalani	
576	Walaupun banyak susah juga, tapi pasti	S1.NS:	
577	yang dipikirkan yang bahagianya aja,	B572-B579	
578	yang susah-susahnya itu di kepinggirkan		
579	aja.		
580	<i>Menurut pian ada lah kontribusi yasinan</i>	Ikut yasinan	Peran
581	<i>dalam membuat kehidupan pian itu lebih</i>	membuat	yasinan
582	<i>bahagia?</i>	hidup lebih	terhadap
583	Pasti ada. Yang pertama bahagia nya itu	bahagia	kesejahter
584	karna bertemu teman-teman, yang	S1.NS:	aan
585	awalnya ada masalah trus ketemu teman-	B580-B605	psikologis
586	teman jadi agak lebih plong gitu. Trus juga		
587	yang awalnya kurang ajaran-ajaran agama		
588	jadi banyak gitu na.		

589	<i>Selain itu ada lah pengaruh lainnya mba,</i>		
590	<i>misal membuat diri jadi lebih banyak</i>		
591	<i>bersyukur dan tidak mengeluh lagi?</i>		
592	<i>Iya, yang awalnya sering mengeluh ke</i>		
593	<i>Allah sekarang, lebih bersyukur sekarang.</i>		
594	<i>Kalo waktu mengikuti yasinan itu mba ada</i>		
595	<i>lah perasaan damai, tenang gitu?</i>		
596	<i>Wah itu pasti, karna kan datang yasinan</i>		
597	<i>itu baca yasinan, baca burdah, baca</i>		
598	<i>habsyi, beneran damai banget hati</i>		
599	<i>Yang pasti dzikir juga kan mba?</i>		
600	<i>Hooh berdzikir pasti</i>		
601	<i>Berarti memang ada ya mba yasinan itu</i>		
602	<i>mempengaruhi kehidupan pian?</i>		
603	<i>Iya betul sekali. Dan kalo ditanyakan ke</i>		
604	<i>ibu-ibu yang lain juga pasti banyak yang</i>		
605	<i>bilang gitu.</i>		

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN I

Identitas: A (Laki-Laki, 27 tahun)

Waktu: Jum'at, 29 April 2022

Lokasi: Rumah subjek

Baris	Uraian	Tema	Aspek
1	<i>Boleh kita mulai lah sudah ka</i>	Pembukaan	
2	<i>wawancaranya?</i>	II.A: B1-B3	
3	<i>Inggih (iya) bisa aja</i>		
4	<i>Ulun (saya) mau nanya-nanya sedikit</i>	Lama	
5	<i>tentang mba Nur. Jadi kalo boleh tahu</i>	mengenal	
6	<i>sudah berapa lama buhan pian (kalian)</i>	subjek	
7	<i>saling mengenal?</i>	II.A: B4-B13	
8	<i>Kami kenal kira-kira sudah 6 tahun</i>		
9	<i>kayaknya</i>		
10	<i>Ooo 6 tahunan. Itu menikahnya yang 6</i>		
11	<i>tahun atau bagaimana ka?</i>		
12	<i>Itu awal kenalnya, kalo menikahnya baru-</i>		
13	<i>baru aja, ya sekitar 2 tahunan lah</i>		
14	<i>Ooo 2 tahunan ka lah. Kan mba Nur ini</i>	Awal mula	
15	<i>ikut yasinan, kaka tahu aja lo ka?</i>	subjek ikut	
16	<i>Iya tahu aja.</i>	yasinan	
17	<i>Setahu pian (anda) sudah berapa lama</i>	II.A: B14-24	
18	<i>mba Nur ini ikut yasinan di Pasar</i>		
19	<i>Minggu?</i>		
20	<i>Dia ikut yasinan itu... waktu awal Corona.</i>		
21	<i>Berarti sekitar 2 tahunan sudah</i>		

22	<i>Sejalan dengan lamanya buhan pian</i>		
23	<i>menikah berarti ya ka?</i>		
24	Iya betul		
25	<i>Terus kalo boleh ceritakan bagaimana</i>	Keputusan	Kemandirian
26	<i>awal mula mba Nur memutuskan</i>	subjek ikut	
27	<i>mengikuti yasinan itu ka?</i>	yasinan	
28	Awalnya dia itu seperti kekurangan	II.A: B25-B35	
29	kerjaan, kerjaannya cuma jualan aja		
30	dirumah. Trus ada kawan (teman) yang		
31	mengajak ikut yasinan, jadi umpat jua inya		
32	(ikut juga dia).		
33	<i>Ooo berarti ikut atas ajakan temannya ka</i>		
34	<i>lah?</i>		
35	Iya atas ajakan temannya.		
36	<i>Setahu pian bagaimana pandangan mba</i>	Penerimaan	Penerimaan
37	<i>Nur tentang mengikuti yasinan?</i>	diri subjek	diri
38	<i>Pernahkan mba Nur cerita bahwa beliau</i>	sebagai	
39	<i>merasa menyesal ikut bergabung dalam</i>	anggota	
40	<i>kegiatan yasinan?</i>	yasinan	
41	Ga ada sih, soalnya dia ga ada ngeluh. Dan	II.A: B36-B47	
42	juga yasinan itu kan bermanfaat bagi		
43	dirinya, menambah kegiatannya.		
44	<i>Ooo mba Nur nya pernah cerita berarti ya</i>		
45	<i>ka bahwa yasinan itu bermanfaat bagi</i>		
46	<i>dirinya?</i>		
47	Iya, waktu itu ada dia pernah cerita ke aku		
48	<i>Kalo selain yasinan ka, adakah kegiatan</i>	Keikutsertaan	Faktor
49	<i>lain yang diikuti oleh mba Nur?</i>	subjek dalam	budaya
50	<i>Bagaimana keaktifan beliau didalam</i>	kegiatan di	(Kebersam
51	<i>kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan</i>	lingkungan	aan)
52	<i>sekitarnya?</i>	sekitar	
53	Setahu ku ga ada sih. Tapi akhir-akhir ini	II.A: B48-B64	
54	yang aku tahu sering ikut masak-masak		
55	sama warga-warga yang lain. Buat		
56	membukakan (puasa) gitu na masak-		
57	masak lo, jadi dia ikut bantu kayak		
58	memasak, dan lain-lain juga.		
59	<i>Ooo bukakan puasa ramadhan ini ya ka?</i>		
60	Nah iya yang tiap ramadhan itu		
61	<i>Berarti ga ada kegiatan khusus misalnya</i>		
62	<i>kayak PKK gitu?</i>		
63	Emm ga ada sih, setahu ku itu aja. Dia		
64	cuma ikut berbaur sama masyarakat aja.		
65	<i>Bagaimana peran mba Nur dalam</i>	Kemampuan	Penguasaan
66	<i>kegiatan tersebut ka, yang buka bersama</i>	subjek	lingkungan
67	<i>tadi?</i>		

68	Perannya cuman membantu aja, kayak	mengendalikan	
69	membantu memasak, mengupas sayur,	lingkungan	
70	yaa yang berhubungan dengan masak-	II.A: B65-B71	
71	memasak aja lah.		
72	<i>Itu bersama dengan ibu-ibu yang lain juga</i>	Kebersamaan	Faktor
73	<i>ka ka?</i>	II.A: B72-B74	budaya
74	Iya dibantu ibu-ibu yang lain juga.		(Kebersamaan)
75	<i>Kalo setahu pian ka seberapa sering mba</i>	Kegiatan	
76	<i>Nur ini mengikuti kegiatan yang</i>	pengembangan	
77	<i>berkenaan dengan pengembangan</i>	potensi sebagai	Pertumbuhan
78	<i>potensinya sebagai anggota yasinan?</i>	anggota	pribadi
79	Eh setahu ku ga ada sih, karena memang	yasinan	
80	ga ada kegiatan khusus seperti itu disini.	II.A: B75-B82	
81	Kalo untuk memperlancar membaca yasin		
82	itu dia baca yasin sendiri aja dirumah		
83	<i>Ooo berarti di Pasar Minggu ini memang</i>		
84	<i>ga ada kegiatan khusus lah untuk</i>		
85	<i>mengembangkan potensi-potensi anggota</i>		
86	<i>yasinannya?</i>		
87	Iya memang ga ada setahuku. Yaa baca		
88	yasin tiap malam aja si Nur nya.		
89	<i>Setahu ulun waktu awal pandemi Covid-</i>	Respon subjek	Penguasaan
90	<i>19 yasinan sempat diliburkan selama 2</i>	terhadap	lingkungan
91	<i>minggu. Waktu itu bagaimana perasaan</i>	perubahan	
92	<i>mba Nur ka?</i>	lingkungan	
93	Aku kurang tahu pasti sih ya gimana	II.A: B89-B99	
94	perasaannya, tapi kalo dilihat dari muka		
95	nya kayak sedih gitu sih		
96	<i>Ooo sedih ka lah?</i>		
97	Iya sedih, karena ga bisa temenan, ga		
98	kumpul-kumpul sama ibu-ibu yasinan		
99	yang lain gitu na.		
100	<i>Inggih kaya bosan gitu lah?</i>		
101	Hooh, memang bosan dia. Karena Nur itu	Subjek pribadi	
102	senang keluar kumpul-kumpul dengan	yang senang	
103	orang gitu sebenarnya	bergaul dengan	
104	<i>Boleh ceritakan bagaimana kegiatan yang</i>	orang lain	
105	<i>dilakukan mba Nur di awal pandemi</i>	II.A:	
106	<i>Covid-19 itu? Terutama waktu</i>	B101-B103	
107	<i>yasinannya sempat diliburkan</i>		
108	Yang aku lihat sih ga ada kegiatan apa-	Kegiatan	
109	apa, karena kan waktu itu memang	subjek di awal	
110	dianjurkan ga boleh keluar rumah. Jadi	pandemi	
111	yang dikerjakannya paling cuman bersih-	Covid-19	
112	bersih rumah, masak, sama jualan di toko.	II.A:	

113	<i>Berarti maksud pian kegiatannya itu</i>	B104-B117	
114	<i>dirumah aja?</i>		
115	Nah iya dirumah aja, ngerjakan yang		
116	sewajarnya aja kayak yang biasanya		
117	sehari-hari.		
118	<i>Setelah kegiatan yasinannya dijalankan</i>	Kemampuan	Penguasaan
119	<i>kembali bagaimana perasaan mba Nur</i>	menguasai	lingkungan
120	<i>ka? Apa yang beliau lakukan saat itu?</i>	lingkungan	
121	Waktu yasinan dimulai kembali itu dia	II.A:	
122	langsung hadir aja sih. Dia kayak antusias	B118-B127	
123	banget gitu, karena bisa kumpul-kumpul		
124	dengan anggota yasinan yang lain		
125	mungkin		
126	<i>Ooo jadi hadir aja terus ka lah?</i>		
127	Hooh, hadir terus dia yasinan.		
128	<i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana cara</i>	Cara subjek	Kemandirian
129	<i>mba Nur biasanya mengatasi pengalaman</i>	mengatasi	
130	<i>yang tidak menyenangkan? Misalnya lagi</i>	masalah	
131	<i>ada masalah bagaimana biasanya reaksi</i>	II.A:	
132	<i>mba Nur?</i>	B128-B142	
133	Biasanya kalo ada sesuatu yang tidak		
134	menyenangkan itu dia kayak		
135	menenangkan diri dulu gitu na. Selain itu		
136	jadi banyak beribadah sama bercerita ke		
137	aku, lalu kalo perlu solusi kami cari		
138	solusinya sama-sama.		
139	<i>Oo jadi sidin (beliau) curhat jua ke pian</i>		
140	<i>ka lah?</i>		
141	Iya pasti, nanti kami cari solusinya		
142	bareng-bareng.		
143	<i>Kalo mau mengambil keputusan gitu</i>	Belum mampu	Kemandirian
144	<i>biasanya mba Nur bagaimana kak?</i>	membuat	
145	Seringnya ditanyakan ke aku minta saran.	keputusan	
146	Atau bisa jugaa aku yang disuruh	sendiri	
147	memutuskan dia tinggal ngikut aja.	II.A:	
148	<i>Sejauh yang pian ketahui bagaimana</i>	B143-B147	
149	<i>hubungan mba Nur dengan anggota</i>	Hubungan	Hubungan
150	<i>yasinan yang lain ka?</i>	subjek dengan	positif
151	Baik aja sih, baik. Memang ga ada	anggota	dengan
152	masalah	yasinan	orang lain
153	<i>Emm kali aja mba Nur pernah cerita</i>	lainnya	
154	<i>misalnya lagi kesal gitu sama anggota</i>	II.A:	
155	<i>yasinan yang lain</i>	B148-B156	
156	Alhamdulillah, ga ada.		

157	<i>Setahu pian biasanya mba Nur berangkat</i>	Cara subjek	Hubungan positif dengan orang lain
158	<i>ke yasinan itu bareng sama anggota</i>	menjalin	
159	<i>yasinan yang lain atau bagaimana ka?</i>	hubungan	
160	Kadang-kadang barengan, tapi kadang	dengan	
161	kalo lagi males gitu dia berangkat sendiri	anggota	
162	aja, bawa motor sendiri	yasinan lain	
163	<i>Ooo jadi kalo lagi barengan itu jalan kaki</i>	II.A:	
164	<i>gitu ya ka?</i>	B157-B166	
165	Iya jalan kaki. Kalo lagi males bawa motor		
166	sendiri		
167	<i>Boleh ceritakan bagaimana biasanya cara</i>	Cara subjek	Hubungan positif dengan orang lain
168	<i>mba Nur menjaga hubungan agar tetap</i>	menjalin	
169	<i>baik dengan orang lain ka?</i>	hubungan	
170	Ooo dia tu memang berhubungan baik aja	dengan orang	
171	sih dengan cara negur sapa terus orangnya.	lain	
172	Dan juga kadang-kadang dia bisa memberi	II.A:	
173	makanan, emm apa yaahh	B167-B182	
174	<i>Berbagi gitu ka lah?</i>		
175	Nah iya berbagi makanan dengan		
176	tetangga. Misalnya lagi masak lebih nanti		
177	dibagi		
178	<i>Trus mba Nur ini orangnya suka negur</i>		
179	<i>sapa aja juga ka lah jadi hubungannya</i>		
180	<i>baik-baik aja dengan orang?</i>		
181	Iya mudah bergaul orangnya, yaa ga		
182	pendiam lah intinya.		
183	<i>Setahu kaka bagaimana cara mba Nur</i>	Adaptasi	Penguasaan lingkungan
184	<i>untuk hidup beradaptasi dengan masa</i>	subjek dengan	
185	<i>pandemi Covid-19, terutama waktu awal-</i>	pola hidup	
186	<i>awal pandemi Covid-19 itu?</i>	dimasa	
187	Seingatku di awal-awal itu dia kelihatan	pandemi	
188	risih karna si Nur ini termasuk orang	Covid-19	
189	penjalan (suka keluar rumah). Jadi waktu	II.A:	
190	awal pandemi Covid-19 itu agak susah,	B183-B202	
191	soalnya kan kalo keluar rumah itu harus		
192	pakai masker jadi dia agak pengap gitu		
193	<i>Ooo jadi dapat dikatakan kesulitan lah ka</i>		
194	<i>untuk beradaptasi, kayak risih-risih gitu?</i>		
195	Iya, tapi alhamdulillah untungnya dia		
196	tetap mengikuti protokol kesehatan		
197	<i>Emm jadi bisa beradaptasinya itu dengan</i>		
198	<i>cara mengikuti protokol pemerintah aja</i>		
199	<i>lah ka?</i>		
200	Iya kurang lebih seperti itu. Karena sudah		
201	setiap hari mengikuti protokol pemerintah		
202	jadi kebiasaan, jadi bisa beradaptasi.		

203	<i>Bisa pian ceritakan sejauh masa pandemi</i>	Perubahan positif subjek semenjak pandemi Covid-19 I1.A: B203-B213	Pertumbuhan pribadi
204	<i>Covid-19 ini apa saja perubahan positif</i>		
205	<i>yang terjadi pada diri mba Nur?</i>		
206	Emm kalo dilihat itu alhamdulillah		
207	sekarang ini dia lebih sering dirumah, kalo		
208	dulu sering sekali keluar rumah		
209	<i>Jarang jalan-jalan keluar rumah gitu kah</i>		
210	<i>ka?</i>		
211	Iya, kan awalnya kaya jarku (kataku) tadi		
212	dia senang jalan-jalan, kumpul-kumpul		
213	dengan teman-temannya lo	Kemampuan diri subjek I1.A: B214-B230	Pertumbuhan pribadi
214	<i>Dari pengamatan kaka bagaimana</i>		
215	<i>keterampilan yang ada pada diri mba Nur,</i>		
216	<i>yang menonjol?</i>		
217	Apa ya, aku bingung juga. Tapi akhir-		
218	akhir ini dia suka masak gitu, kayak		
219	beolah-beolah (bikin-bikin) gitu na		
220	<i>Itu baru-baru ini aja kah ka?</i>		
221	Iya baru-baru ini. Baru-baru ini itu		
222	maksudnya dulu kan bisa aja masak, tapi		
223	kalo sekarang itu lebih sering bikin-bikin,		
224	lebih meningkat gitu lah skill nya.		
225	<i>Itu selama masa pandemi Covid-19 ini aja</i>		
226	<i>kah ka?</i>		
227	Iya selama pandemi Covid-19 ini ja.		
228	Mungkin untuk mengisi waktu luang jadi		
229	suka bikin-bikin sesuatu, lihat dari		
230	youtube gitu	Percaya terhadap kemampuan diri I1.A: B231-B240	Kemandirian
231	<i>Trus kan sekarang mba Nur ini memiliki</i>		
232	<i>keterampilan kata pian, bagaimana mba</i>		
233	<i>Nur itu memanfaatkan keterampilannya</i>		
234	<i>terutama di masa pandemi Covid-19 ini?</i>		
235	Yang aku lihat biasanya dia habis bikin-		
236	bikin sesuatu gitu di postingnya di sosial		
237	media, trus kayak ada yang mesan		
238	<i>Ooo ada yang mesan</i>		
239	Hooh, jadi kayak jualan online gitu na		
240	sekarang	Keterampilan subjek dalam bidang islami I1.A: B241-B261	Pertumbuhan pribadi
241	<i>Setahu pian ka ada lah keterampilan yang</i>		
242	<i>berkenaan dengan status mba Nur</i>		
243	<i>sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh</i>		
244	<i>ceritakan!</i>		
245	Nah sekarang ini dia tu sering menyair.		
246	Biasanya tiap subuh gitu ada aja suaranya		
247	menyair dari kamar. Syair apa-apa kah		
248	yang dinyanyikan		

249	<i>Emm syair habsyi gitu kah ka?</i>		
250	Iya syair habsyi itu pang		
251	<i>Berarti di yasinan itu ada juga baca</i>		
252	<i>habsyi-habsyi gitu lah ka?</i>		
253	Ada juga. Awalnya si Nur ga bisa juga,		
254	tapi setelah ikut yasinan jadi sering		
255	menyair gitu. Mungkin karena mendengar		
256	trus terngiang-ngiang		
257	<i>Ooo berarti keterampilan menyair ini</i>		
258	<i>maksud pian didapat dari ikut yasinan</i>		
259	<i>gitu kah ka?</i>		
260	Iya, karna yasinan itu aja kegiatan yang		
261	diikutinya		
262	<i>Emm menurut pian ni ka, mba Nur itu</i>	Cara subjek	Kemandirian
263	<i>orang yang seperti apa? Termasuk</i>	mengatasi	
264	<i>mandiri lah mba Nur itu?</i>	masalah	
265	Kurang sih, karena biasanya apa-apa	I1.A:	
266	dengan aku Nur tu	B262-B273	
267	<i>Tapi kalo misal melakukan hal-hal yang</i>		
268	<i>lain gitu pang ka, mba Nur minta bantuan</i>		
269	<i>atau bagaimana?</i>		
270	Kadang minta bantuan kadang sendiri.		
271	Contohnya jualan, dia bisa aja mengurus		
272	masalah sales gitu, tapi kalo ada aku ya		
273	aku		
274	<i>Boleh ceritakan tentang keluarga mba</i>	Keluarga	Hubungan positif dengan orang lain
275	<i>Nur ka? Keluarga mba Nur itu orang yang</i>	subjek	
276	<i>seperti apa?</i>	I1.A:	
277	Keluarganya Nur itu baik, harmonis gitu.	B274-B279	
278	Baik banget sama aku sama Nur. Baik-		
279	baik dengan anak-anak mereka		
280	<i>Seberapa dekat mba Nur dengan</i>	Hubungan	
281	<i>keluarganya itu ka?</i>	subjek dengan	
282	Dekat banget, soalnya Nur kalo ada	keluarga	
283	masalah cerita ke mama nya sebelum	I1.A:	
284	dengan aku, kalo sesudah sama aku kan	B280-B291	
285	dengan aku. Trus aku lihat setiap hari itu		
286	dia ada aja komunikasi dengan		
287	keluarganya juga, kayak menanyakan		
288	kabar, yaa ngobrol-ngobrol lah di hp itu.		
289	<i>Tiap hari itu ka lah?</i>		
290	Iya setiap hari. Kadang Nur yang nelpon,		
291	kadang orang tuanya		
292	<i>Trus boleh ceritakan ka siapa saja yang</i>	Sumber	
293	<i>sering memberi dukungan kepada mba</i>	dukungan	

294	<i>Nur itu kalo beliau sedang mengalami</i>	subjek	Faktor dukungan sosial
295	<i>masalah?</i>	II.A:	
296	Menurutku kalo sekarang ya pasti aku sih.	B292-B302	
297	Tapi kalo sebelumnya itu yaa orang tua		
298	nya.		
299	<i>Berarti yang paling utama itu yang</i>		
300	<i>memberikan dukungan pian dan orang tua</i>		
301	<i>mba Nur ka lah?</i>		
302	Iya		
303	<i>Kalo boleh tahu bagaimana biasanya</i>	Bentuk	
304	<i>bentuk dukungan yang pian berikan ke</i>	dukungan yang	
305	<i>mba Nur itu ka?</i>	diberikan	
306	Dukungan yang aku berikan itu ya dengan	kepada subjek	
307	cara mensupport gitu lah. Biasanya kan	II.A:	
308	kalo ada masalah dia cerita ke aku, nah	B303-B314	
309	jadi kami itu diskusi cara mencari		
310	penyelesaian masalahnya itu.		
311	<i>Menyemangati juga lah ka?</i>		
312	Itu pasti. Sama misalnya kalo dia		
313	kekurangan dana buatan beli barang jualan		
314	yaa bisa lah aku nambahin		
315	<i>Oo jadi gitu bentuk dukungannya ka lah</i>	Kelebihan	
316	<i>Menurut pian kelebihan apa saja yang</i>	subjek	
317	<i>ada di diri mba Nur?</i>	II.A:	
318	Yang ku lihat Nur itu orangnya mandiri,	B315-B321	
319	terus baik sama orang. Jadi dia itu mudah		
320	bergaul dengan orang lain, karena dia		
321	dianggap baik.		
322	<i>Kalo tentang kekurangan, bagaimana</i>	Kekurangan	
323	<i>kekurangan yang ada pada diri mba Nur</i>	subjek	
324	<i>ka?</i>	II.A:	
325	Nah itu dia tu susah mengatur emosinya	B322-B328	
326	sama ga bisa bagi waktu gitu na, jadi		
327	kerjaan yang dirumah itu bisa ga selesai		
328	karna yang diluar		
329	<i>Berarti kekurangan mba Nur ini sampai</i>	Pengaruh	
330	<i>berpengaruh ke kehidupan lah ka?</i>	kekurangan	
331	Berpengaruh banget, soalnya sampai	subjek	
332	terbengkalai kerjaan dirumah.	II.A:	
333	<i>Trus bagaimana sekarang mba Nur</i>	B329-B332	
334	<i>menyikapi kekurangannya itu ka?</i>	Kehidupan	
335	Yaa sekarang ku suruh belajar aja bagi	subjek masih	Kemandirian
336	waktu, antara dirumah dengan yang diluar.	dikendalikan	
337	Harus berimbang antara dirumah dengan	oleh suami	
338	luar gitu.		

339	<i>Emm pian tahu lah ka tentang masa</i>	I1.A:	Penerimaan
340	<i>lalunya mba Nur? Kalo boleh ceritakan</i>	B333-B338	diri
341	<i>mengenai pengalaman masa lalu mba Nur</i>	Pengalaman	
342	<i>yang tidak terlupakan?</i>	masa lalu	
343	Yang tidak terlupakan itu yaa saat kami	subjek yang	
344	menikah. Waktu kami menikah itu dia	tidak	
345	masih kuliah. Jadi menikah sambil kuliah.	terlupakan	
346	<i>Trus ada lagi ka? Bisa ceritakan aja</i>	I1.A:	
347	Trus kuliahnya itu terbengkalai, jadi	B339-B354	
348	dalam artian dia putus kuliah. Orangnya		
349	ga bisa bagi waktu, pada akhirnya putus		
350	kuliah. Nah itu sih kayaknya pengalaman		
351	yang tidak terlupakan bagi dia karena ada		
352	menimbulkan penyesalan juga di dirinya		
353	<i>Itu beliau cerita ke pian kah ka?</i>		
354	Iya pernah cerita		
355	<i>Trus cara mba Nur biasanya untuk</i>	Pandangan	Faktor
356	<i>mengambil hikmah disetiap kejadian itu</i>	subjek	religiusitas
357	<i>bagaimana ka?</i>	terhadap	
358	Nur itu orangnya menyandarkan semua	ketentuan	
359	apa yang terjadi di dirinya adalah yang	Allah	
360	terbaik untuk dirinya. Karna kan kita tidak	I1.A:	
361	tahu lo bagaimana yang baik untuk kita	B355-B366	
362	karna Allah yang lebih tahu		
363	<i>Berarti bagaimana cara mba Nur itu</i>		
364	<i>mengambil hikmahnya ka?</i>		
365	Emm caranya dengan menganggap semua		
366	kejadian itu adalah ketentuan dari Allah		
367	<i>Boleh ceritakan bagaimana ibadah mba</i>	Ibadah subjek	Faktor
368	<i>Nur jika sedang mengalami masalah atau</i>	saat	religiusitas
369	<i>harus mengambil keputusan yang sulit?</i>	mengalami	
370	Biasanya kalo sedang mengalami masalah	masalah	
371	lo, itu ibadahnya meningkat lah, lebih	I1.A:	
372	sering sembahyang, lebih sering berdo'a,	B367-B377	
373	sekira dapat solusinya gitu na.		
374	<i>Berarti ada peningkatan pendekatan</i>		
375	<i>dirinya ka lah kalo sedang mengalami</i>		
376	<i>masalah?</i>		
377	Iya meningkat		
378	<i>Kalo boleh tahu bagaimana tujuan hidup</i>	Tujuan yang	Tujuan
379	<i>yang ingin mba Nur capai?</i>	ingin	hidup
380	Nah kebetulan akhir-akhir ini dia ada	dicapaisubjek	
381	cerita, katanya ada sesuatu yang dia	I1.A:	
382	inginkan	B378-B387	
383	<i>Apa itu ka?</i>		

384	Handak bisi anak jarnya (mau punya anak		
385	katanya). Soalnya dia suka banget sama		
386	anak-anak, ngelihat teman-temannya		
387	punya anak jadi dia pengen juga gitu na.		
388	<i>Kalo boleh tahu bagaimana usaha yang</i>	Usaha untuk	Tujuan
389	<i>sudah mba Nur lakukan untuk mencapai</i>	mencapai	hidup
390	<i>tujuan tersebut ka?</i>	tujuan	
391	Yang pasti kan banyak beribadah, banyak	II.A:	
392	meminta kepada Allah dan juga sering	B388-B397	
393	sudah ke dokter konsultasi masalah itu tu		
394	na.		
395	<i>Oo inggih berarti sudah ada program</i>		
396	<i>hamilnya ka lah, ada ikhtiarnya sudah</i>		
397	Inggih sudah		
398	<i>Naa ini ulun ingin tahu bagaimana pian</i>	Makna bahagia	Tujuan
399	<i>mendefinisikan kata bahagia ka?</i>	(sejahtera)	hidup
400	Kalo menurut aku bahagia itu intinya tidak	II.A:	
401	ada masalah. Dalam artian keluarga	B398-B405	
402	harmonis, ekonomi alhamdulillah,		
403	keturunan ada, yaa sejenis kek gitu lah.		
404	Intinya itu tidak ada masalah dalam hidup,		
405	itu bahagia		
406	<i>Nah dari itu menurut pian secara</i>	Kehidupan	
407	<i>keseluruhan hidup mba Nur itu sudahkah</i>	subjek tidak	
408	<i>bahagia?</i>	banyak	
409	Kalo dilihat secara keseluruhan	mengeluh	
410	alhamdulillah bahagia aja tu na, karena	II.A:	
411	kan dia tu kayak bersyukur aja gitu ga	B406-B413	
412	terlalu banyak mengeluh. Jadi dapat		
413	dikatakan Nur itu bahagia aja	Kontribusi	Peran
414	<i>Ini pertanyaan terakhir ka, menurut pian</i>	yasinan	yasinan
415	<i>selama mba Nur ini mengikuti yasinan</i>	terhadap	terhadap
416	<i>ada lah membuat kehidupan beliau</i>	kehidupan	kesejahter
417	<i>berubah jadi lebih positif?</i>	subjek	aan
418	Alhamdulillah yasinan ini berkontribusi	II.A:	psikologis
419	banyak sekali. Soalnya kan yang awal	B414-B429	
420	mulanya si Nur itu tidak terlalu rajin		
421	ibadahnya alhamdulillah sekarang lebih		
422	rajin. Terus kurang baca yasin		
423	alhamdulillah sekarang baca yasin juga.		
424	Dan juga sekarang itu dia lebih tenang lah,		
425	kalo ada masalah itu dia bisa mengambil		
426	keputusan yang baik		
427	<i>Berarti dapat dikatakan yasinan ini</i>		
428	<i>mempengaruhi kehidupannya mba Nur</i>		
429	Iya menurutku gitu sih.		

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK II

Identitas: MI (Perempuan, 41 tahun)

Waktu: Selasa, 17 Mei 2022

Lokasi: Rumah subjek

Baris	Uraian	Tema	Aspek
1	<i>Kita mulai cil (bibi) lah. Ulun (saya) izin</i>	Pembukaan	
2	<i>merekam</i>	S2.MI: B1-B3	
3	<i>Inggih ayuja (iya silahkan)</i>		
4	<i>Pian (anda) kan anggota yasinan Pasar</i>	Awal mula	
5	<i>Minggu. Kalo ulun boleh tahu pian sudah</i>	ikut yasinan	
6	<i>berapa lama mengikuti yasinan Pasar</i>	S2.MI: B4-B9	
7	<i>Minggu itu cil?</i>		
8	<i>Sekitar 2 tahunan kalo lah (kayanya), emm</i>		
9	<i>selawas (selama) Corona ini pang.</i>		
10	<i>Kalo boleh tahu kenapa pian ikut</i>	Alasan baru	
11	<i>yasinannya selama Corona ini aja cil?</i>	ikut yasinan	
12	<i>Dulu kan aku itu jualan ngeliling pasar,</i>	S2.MI:	
13	<i>nah selama Corona ini jualannya sepi jadi</i>	B10-B21	
14	<i>aku pindah jualannya dirumah aja. Nah</i>		
15	<i>kebetulan ada yasinan ini jadi umpat (ikut)</i>		
16	<i>aku</i>		
17	<i>Ooo sebelum Corona itu jualan di pasar,</i>		
18	<i>jadi ga ada waktunya untuk ikut yasinan.</i>		
19	<i>Gitu kah cil?</i>		
20	<i>Hiih keitu pang alasannya (iya begitu</i>		
21	<i>alasannya)</i>		
22	<i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana awalnya</i>	Keputusan ikut	Kemandiri
23	<i>pian memutuskan untuk mengikuti</i>	yasinan	an
24	<i>yasinan? Atas kehendak sendiri atau ada</i>	S2.MI:	
25	<i>ajakan dari teman yang lain?</i>	B22-B34	
26	<i>Aku jua ai yang handak (memang aku</i>		
27	<i>yang mau). Tapi karna dulu itu aku kadada</i>		
28	<i>(tidak ada) waktu jadi belum bisa ikut.</i>		
29	<i>Sekarang kebetulan Corona kan jadi diam</i>		
30	<i>dirumah aja aku, bisa ja aku ikut.</i>		
31	<i>Berarti atas kehendak sendiri cil lah, tidak</i>		
32	<i>ada pengaruh dari teman-teman yang</i>		
33	<i>lain?</i>		
34	<i>Kadada pang (ga ada sih)</i>		
35	<i>Emm kalo boleh tahu juga bagaimana</i>	Penerimaan	Penerimaan
36	<i>pandangan pian tentang mengikuti</i>	diri sebagai	diri
37	<i>yasinan ini? Pernahkah pian merasa</i>	anggota	
38	<i>menyesal selama ini ikut bergabung</i>	yasinan	
39	<i>dalam kegiatan yasinan?</i>	S2.MI:	

40	Kadeda segala menyesal (tidak ada	B35-B47	
41	penyesalan). Karna yasinan itu kan		
42	bermanfaat juga untuk orang banyak,		
43	apalagi untuk diri sendiri		
44	<i>Berarti menurut pandangan pian yasinan</i>		
45	<i>itu adalah kegiatan yang bermanfaat gitu</i>		
46	<i>cil lah?</i>		
47	Hiih (Iya)		
48	<i>Kalo ulun boleh tahu apa saja kegiatan</i>	Kegiatan yang	
49	<i>yang dilakukan di dalam yasinan itu</i>	ada dalam	
50	<i>biasanya cil?</i>	yasinan	
51	Ditempat kami ini biasanya selain baca	S2.MI:	
52	yasin juga berdzikir, shalawatan, kadang-	B48-B58	
53	kadang bisa juga memanggil guru kalo		
54	orang ada hajat baca manaqib.		
55	<i>Emm inggih, berarti ga sekedar baca</i>		
56	<i>yasin gitu aja cil lah?</i>		
57	Hooh kada. Makanya bermanfaat		
58	kegiatannya		
59	<i>Kalo selain yasinan, bagaimana keaktifan</i>	Keikutsertaan	Penguasaan
60	<i>pian didalam kegiatan-kegiatan yang ada</i>	dalam kegiatan	lingkungan
61	<i>di Pasar Minggu ini cil?</i>	di lingkungan	
62	Aku selain ikut yasinan, ada juga ikut	sekitar	
63	kegiatan posyandu. Aku sebagai kader.	S2.MI:	
64	<i>Posyandu yang mana itu cil, lansia atau</i>	B59-B66	
65	<i>anak-anak?</i>		
66	Yang anak-anak		
67	<i>Tugasnya ngapain cil? Bagaimana peran</i>	Menyesuaikan	Penguasaan
68	<i>pian disitu?</i>	lingkungan	lingkungan
69	Disitu kan kami berlima, jadi gantian.	sesuai	
70	Kadang aku yang mencatat data, kadang	kebutuhan	
71	menimbang, mengukur badan bayi, ada	S2.MI:	
72	lima sih tugasnya cuman aku lupa apa aja	B67-B75	
73	<i>Pokoknya pian mengurus data-data anak-</i>		
74	<i>anak itu cil lah?</i>		
75	Iya sekitaran itu aja peran ku		
76	<i>Selanjutnya cil seberapa sering pian</i>	Pengembangan	Pertumbuh
77	<i>mengikuti kegiatan yang berkenaan</i>	potensi sebagai	an pribadi
78	<i>dengan pengembangan potensi atau</i>	anggota	
79	<i>keterampilan pian sebagai anggota</i>	yasinan	
80	<i>yasinan? Ada kah kira-kira kegiatan yang</i>	S2.MI:	
81	<i>seperti itu?</i>	B76-B93	
82	Kadeda ai, karna kan yasinan itu kebiasaan		
83	kita sendiri. Jadi ga ada yang khusus		
84	seperti itu. Tapi kalo kegiatan yang		
85	berhubungan dengan pengembangan		

<p>86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130</p>	<p>potensi kader itu ada, biasanya dalam 3 bulan itu ada lah pelatihan-pelatihan kader. <i>Ooo inggih berarti yang berhubungan dengan anggota yasinan kadeda karena bebacaan itu kebisaannya dari diri masing-masing cil lah?</i> Iya itu dari diri kita sendiri gitu <i>Lalu ceritakan bagaimana perasaan pian cil saat kegiatan yasinan ini dibatasi di awal pandemi Covid-19? Karna setahu ulun kalo tidak salah yasinan waktu itu sempat diliburkan 2 minggu, iya lah cil?</i> Iya betul. Tekajut jua ai pang (kaget juga sih) aku waktu itu, kenapa diliburkan juga gitu nah. Cuman yasinan yang sebentar gitu aja. Kata ku kalo kelamaan kada turun (tidak hadir) khawatirnya orang lupa nanti <i>Iya cil lah, khawatirnya orang koler (malas) hadir jadinya</i> Iya jadi koler kena temulai kada turun (iya jadi malas nanti karna mulai ga hadir) Seminggu ngga, seminggu ngga, akhirnya jadi berhenti orang <i>Inggih betul-betul. Tapi waktu itu cuman 2 minggu aja kan cil diliburkannya?</i> Iya untung waktu itu 2 minggu aja, karna para pengurusnya nyuruh diadakan aja. Karna cuman sebentar aja <i>Emm tapi itu tetap dengan mengikuti protokol kesehatan kan cil?</i> Iya tetap aja sih harus pakai masker gitu nah. <i>-Telepon berdering- Aku ngangkat telepon dulu lah...</i> <i>Inggih silahkan cil</i> <i>(Setelah beberapa menit) Bisa kita lanjutkan lah cil?</i> Hiih <i>Ceritakan kegiatan pian waktu awal pandemi itu bagaimana cil? Terutama waktu yasinan itu sempat diliburkan</i> Emm itu diam aja kami dirumah. Kebanyakan kayak nonton tv, main hp, emm apa yo.. pokoknya yang menghibur</p>	<p>Respon terhadap perubahan lingkungan S2.MI: B94-B109</p> <p>Mengubah lingkungan menyesuaikan kebutuhan S2.MI: B110-B118</p> <p>Kegiatan di awal pandemi Covid-19 S2.MI: B125-B135</p>	<p>Penguasaan lingkungan</p> <p>Penguasaan lingkungan</p>
--	--	--	---

131	diri aja gitu nah. Soalnya mau keluar ga		
132	bisa juga, pasar ga ada yang buka		
133	<i>Berarti ngerjakan yang ada dirumah gitu</i>		
134	<i>aja cil lah?</i>		
135	Iya kayak gitu aja		
136	<i>Nah terus waktu yasinan sudah mulai</i>	Perasaan saat	
137	<i>jalan lagi bagaimana perasaan pian cil?</i>	yasinan	
138	<i>Apa yang pian lakukan saat itu?</i>	dijalankan	
139	Yaa senang campur bahagia gitu nah.	kembali	
140	Yang pasti bisa menghadiri yasinan lagi,	S2.MI:	
141	trus bisa jalan keluar lagi yaa walaupun	B136-B143	
142	terbatas harus pakai protokol kesehatan		
143	juga		
144	<i>Berarti saat mengetahui yasinan itu</i>	Kemampuan	Penguasaan
145	<i>dijalankan kembali yaa menghadiri aja</i>	menguasai	lingkungan
146	<i>langsung lah cil?</i>	lingkungan	
147	Iya turunan ai (menghadiri)	S2.MI:	
148	<i>Terus ceritakan pengalaman tidak</i>	B144-B147	
149	<i>menyenangkan yang bagaimana yang</i>		
150	<i>pernah pian alami setelah mengikuti</i>		
151	<i>yasinan di masa pandemi Covid-19 ini?</i>		
152	Alhamdulillah ga ada sih, baik aja gitu		
153	nah.		
154	<i>Ooo berarti tidak ada apa-apa cil lah.</i>		
155	<i>Bisa pian ceritakan cil bagaimana</i>	Hubungan	Hubungan
156	<i>hubungan pian dengan anggota yasinan</i>	dengan	positif
157	<i>yang lain?</i>	anggota	dengan
158	Baik aja, yaa temenan kayak biasa aja.	yasinan	orang lain
159	Kebanyakan teman-teman itu tetangga	lainnya	
160	sini juga, ga ada yang jauhnya gitu na	S2.MI:	
161	<i>Ooo inggih, berarti baik aja cil lah tidak</i>	B155-B164	
162	<i>ada masalah apa-apa gitu?</i>		
163	Hooh baik aja, kadada apa-apa pang (tidak	Cara menjalin	
164	ada apa-apa sih)	hubungan	
165	<i>Bagaimana cara pian berinteraksi dengan</i>	dengan	Hubungan
166	<i>mereka cil?</i>	anggota	positif
167	Yaa kalo ketemu bertegur, emm gimana	yasinan lain	dengan
168	yo, ngobrol gitu lah. Kadang bisa juga	S2.MI:	orang lain
169	beimbaian (barengan), jadi rame kan	B165-B169	
170	<i>Yasinannya itu di masjid aja kah</i>		
171	<i>diselenggarakannya atau bagaimana cil?</i>	Pelaksanaan	
172	Yasinan itu biasanya giliran dirumah	yasinan	
173	anggota yasinannya. Tapi kalo rumah	S2.MI:	
174	orangnya agak susah baru dibawa ke	B170-B196	
175	masjid		

176	<i>Agak susah itu dalam artian yang jauh</i>		
177	<i>gitu kah cil?</i>		
178	Bisa jauh, bisa jua keadaan rumahnya		
179	yang agak sulit, dalam artian sudah kurang		
180	kuat untuk menampung orang banyak.		
181	Tapi ada jua kadang yang koler		
182	menyimpuni (malas membersihkan)		
183	rumahnya jadi minta di masjid		
184	<i>Ooo bisa gitu cil lah</i>		
185	Iya am. Menurutku harusnya bersyukur		
186	diberi kesempatan mengadakan kegiatan		
187	keitu (seperti itu) dirumah sendiri. Aku		
188	pribadi memikirkannya bila giliranku		
189	kena (nanti), aku mengadakan yasinannya		
190	dirumahku ja. Karna diri masih mampu ja		
191	mengerjakan pekerjaan rumah, mampu ja		
192	menyediakan makanan gasan (untuk)		
193	yang lain, rumah ganal (besar) aja, yaa		
194	layak aja lah. Mengadakan yasinan		
195	dirumah itu sebagai bukti syukur kita		
196	karena kita berkecukupan aja masih		
197	<i>Inggih bujur. Terus kalau boleh tahu</i>	Cara menjalin	Hubungan
198	<i>bagaimana cara pian menjaga hubungan</i>	hubungan	
199	<i>baik dengan orang lain di masa pandemi</i>	dengan orang	positif
200	<i>Covid-19 ini cil?</i>	lain	
201	Awal-awal yang tidak boleh keluar	S2.MI:	orang lain
202	kemarin itu yaa paling berhubungan lewat	B197-B216	
203	hp aja, chatan sama teman, ngomen status.		
204	Yaa gitu aja		
205	<i>Tapi sekarang pang cil? Kan sekarang</i>		
206	<i>sudah boleh berinteraksi gitu?</i>		
207	Kalo yang sekarang ini bisa aja sih sudah		
208	kumpul-kumpul sama tetangga, duduk-		
209	duduk di depan rumah misalnya,		
210	mencokan kah. Yaa gitu-gitu aja. Atau		
211	membantu tetangga kah kalo ada		
212	selamatan		
213	<i>Intinya bersosialisasi aja gitu cil lah</i>		
215	<i>dengan orang disekitar ni?</i>		
216	Hooh, sekira hubungan tetap terjaga baik		
217	<i>Nah kita ini kan membahas tentang</i>	Pengalaman di	
218	<i>pandemi Covid-19 lo tadi cil, boleh</i>	awal pandemi	
219	<i>diceritakan pengalaman apa aja cil yang</i>	Covid-19	
220	<i>pernah terjadi pada diri pian waktu di</i>	S2.MI:	
221	<i>awal-awal pandemi Covid-19 itu?</i>	B217-B234	

222	Awal pandemi Covid-19 itu kan aku		
223	berhenti jualan dipasar karna pasarnya		
224	sunyi banar (sepi sekali) gitu. Andai		
225	sepinya itu seminggu dua minggu aja, ini		
226	lama ga tahu kapan selesainya jadi aku		
227	memutuskan jualan dirumah aja paling		
228	ngga irit biaya, badan ga terlalu cape.		
229	<i>Inggih-inggih betul</i>		
230	Terus pengalaman lainnya itu emm ada		
231	anak-anak sekolah online kan, jadi		
232	bertambah kerjaanku dirumah. Menemani		
233	anak sekolah dirumah itu, memperhatikan		
234	pelajaran-pelajarannya juga		
235	<i>Nah waktu itu kan pasti pian kesulitan kan</i>	Cara	Penguasaan
236	<i>untuk beradaptasi, kan berubah gitu na</i>	beradaptasi	lingkungan
237	<i>kehidupan. Bagaimana cara pian</i>	dengan	
238	<i>beradaptasi dengan masa tersebut?</i>	suasana baru	
239	Ya awalnya memang sulit banar pang	S2.MI:	
240	(sulit sekali sih), apalagi ngurus anak	B235-B248	
241	sekolah ini. Tapi lama-kelamaan dijalani		
242	jadi terbiasa aja. Karna ada juga kaka nya		
243	yang lebih dewasa itu yang lebih bisa		
244	ngajari adiknya. Jadi ga terlalu cape sih		
245	karna dibantu kaka nya jua		
246	<i>Jadi jalani aja cil lah sampai jadi</i>		
247	<i>kebiasaan</i>		
248	Hiih jadi terbiasa ai akhirnya		
249	<i>Kalo di masa pandemi Covid-19 sampai</i>	Perubahan	Pertumbuh
250	<i>yang sejauh ini, ada lah perubahan positif</i>	positif	an pribadi
251	<i>yang terjadi pada diri pian? Bisa pian</i>	semenjak	
252	<i>ceritakan!</i>	pandemi	
253	Yaa intinya aku jadi lebih bersabar, karna	Covid-19	
254	mencari duit juga sulit jadi aku bersyukur	S2.MI:	
255	aja dengan apa yang ada. Bersyukur itu	B249-B262	
256	tidak sakit, tidak pernah positif (covid).		
257	Jadi lebih dekat juga dengan anak-ana,		
258	alhamdulillah gitu aja pang		
259	<i>Ohh inggih berarti perubahan positifnya</i>		
260	<i>jadi lebih bersyukur, bersabar, sama</i>		
261	<i>dekat dengan anak-anak lah</i>		
262	Hiih		
263	<i>Boleh pian ceritakan cil tentang</i>	Menyadari	Pertumbuh
264	<i>keterampilan atau kemampuan yang ada</i>	kemampuan	an pribadi
265	<i>pada diri pian?</i>	diri	
266	Yang selama pandemi ini kah?	S2.MI:	
267	<i>Inggih yang selama pandemi ini juga cil</i>	B263-B287	

<p>268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312</p>	<p>Banyak ai, aku jadi bisa menjahit, masak-masak, membuat-buat kue. Aku ini orangnya anu pang, emm kayapa yo (gimana lah), penasaran gitu na, jadi cepat juga bisanya. Jadi kalo ngelihat orang tu pengen juga melakukannya, trus coba-coba juga aku. Kalo keterampilan yang baru selama pandemi ini kayaknya kadeda pang (tidak ada sih), karna sudah dicoba sudah semua sebelumnya. Tapi sekarang aku lebih fokus ke bikin-bikin kue aja sih, banyak orang yang pesan-pesan kue gitu na, kadang aku open order kan juga supaya sekalian bikinnya gitu.</p> <p><i>Berarti kayak menjahit, memasak itu sudah bisa sebelum pandemi cil lah. Selama pandemi ini ga ada keterampilan yang baru karna sudah bisa semua sebelum pandemi</i></p> <p>Iya sudah bisa lebih dulu</p> <p><i>Inggih-inggih. Bagaimana pian memanfaatkan keterampilan yang pian punya itu cil?</i></p> <p>Keterampilan yang miliki itu banyak yang mendatangkan duit gitu nah. Kayak dulu itu aku pernah membuat yang dari tali itu nah, emm apa lah...</p> <p><i>Emmm rajutan</i></p> <p>Naa kayak rajutan itu na aku dulu bisa bikin-bikin yang kayak gitu, menjahit juga bisa aku. Kadang orang minta potongan atau jahitkan baju gitu. Kalo yang bikin kue ini kebanyakan orang bepesan untuk acara sih, misalnya untuk orang selamatan atau bisa juga untuk cemilan di yasinan. Kalo banyak yaa sekalian aku open order juga ke yang lain. Naa gitu</p> <p><i>Berarti pian memanfaatkan keterampilan pian itu untuk mendatangkan uang gitu cil lah?</i></p> <p>Iya gitu</p> <p><i>Trus ada lah cil kira-kira keterampilan pian yang berkenaan dengan status pian sebagai anggota yasinan? Kalo ada boleh ceritakan!</i></p>	<p>Memanfaatkan kemampuan diri S2.MI: B288-B308</p> <p>Kesadaran terhadap kemampuan diri</p>	<p>Pertumbuhan pribadi</p> <p>Pertumbuhan pribadi</p>
--	---	--	---

313	Biasanya aku itu disuruh orang memimpin	S2.MI:	
314	baca yasin atau baca do'a gitu, karna orang	B308-B320	
315	tahu aku itu anggota yasinan jadi disuruh		
316	orang mimpin.		
317	<i>Oo berarti karna orang tahu pian anggota</i>		
318	<i>yasinan jadi disuruh orang pian</i>		
319	<i>memimpin bebacaan cil lah?</i>		
320	Hooh alhamdulillah		
321	<i>Kalo boleh tahu bagaimana cara pian cil</i>	Cara subjek	Kemandiri an
322	<i>untuk menjalani kehidupan di masa</i>	hidup tanpa	
323	<i>pandemi Covid-19 ini tanpa</i>	merepotkan	
324	<i>bergantung/merepotkan orang lain?</i>	orang lain	
325	Yaa melihat keadaan yang kayak gini ni	S2.MI:	
326	aku pintar-pintar aja supaya ga	B321-B335	
327	merepotkan orang, mau kada mau ai. Kalo		
328	di masa pandemi Covid-19 ini supaya ga		
329	bergantung dengan orang lain menurutku		
330	yaa pintar-pintar cari duit. Jadi kalo ada		
331	duitnya walaupun ga dapat bantuan dari		
332	pemerintah emm atau bantuan apa itu		
333	yang dari desa, yaa bisa aja masih		
334	memnuhi kebutuhan hidupku dengan		
335	anak-anakku tanpa bantuan orang		
336	<i>Berarti caranya dengan cara pintar-</i>	Hubungan	Hubungan positif dengan orang lain
337	<i>pintar mencari uang supaya ga</i>	dengan	
338	<i>bergantung dengan orang lain lah cil?</i>	keluarga	
339	<i>Trus boleh ceritakan lah cil tentang</i>	S2.MI:	
340	<i>keluarga pian? seberapa dekat pian</i>	B336-B345	
341	<i>dengan keluarga?</i>		
342	Iya dekat, dekat, yaa gitu kayak orang juga		
343	gitu. Setiap hari ada aja berkomunikasi,		
344	kalo dengan yang jauh-jauh itu telponan		
345	lewat wa gitu.		
346	<i>Kalo boleh tahu berapa bersaudara pian</i>	Sumber	Faktor dukungan sosial
347	<i>cil?</i>	dukungan	
348	Acil ni enam bersaudara, tiga lelakian	S2.MI:	
349	(laki-laki) tiga bebinian (perempuan). Acil	B346-B365	
350	anak kelima.		
351	<i>Ooo inggih. Biasanya yang paling sering</i>		
352	<i>memberi dukungan kalo lagi ada masalah</i>		
353	<i>siapa cil?</i>		
354	Yang pastinya keluarga sih yang utama.		
355	<i>Kalo dari keluarga itu yang paling dekat</i>		
356	<i>atau akrab sampai curhat-curhatan gitu</i>		
357	<i>ada lah cil?</i>		

358	Eee ada sih, dengan ading iparku (adik		
359	ipar ku) itu. Dengan inya (dia) sih kami		
360	biasanya cerita-cerita, janji-janji kumpul-		
361	kumpul, masak-masak, jalan-jalan bawa		
362	anak gitu.		
363	<i>Berarti akrabnya dengan adik ipar gitu cil</i>		
364	<i>lah?</i>		
365	Iyaa		
366	<i>Kalo boleh tahu menurut pian kelebihan</i>	Menyadari	Penerimaan
367	<i>yang ada di diri pian apa cil?</i>	kelebihan diri	diri
368	Apa lah.. Aku ni orangnya apa yo, kalo	S2.MI:	
369	nya mau sesuatu itu emm mau tau, mau	B366-B376	
370	belajar terus gitu. Apa lah namanya yang		
371	kayak gitu? Mauuu... Pokoknya mau tau		
372	terus, belajar kalo mau mencoba sesuatu		
373	itu		
374	<i>Berarti keinginan tahuannya besar gitu cil</i>		
375	<i>lah?</i>		
376	Nah hoooh.		
377	<i>Bagaimana pandangan pian mengenai</i>	Memandang	Penerimaan
378	<i>kelebihan pian itu?</i>	positif	diri
379	Yaa bagus aja, jadi banyak pengetahuan	kelebihan diri	
380	karna ingin tahu terus	S2.MI:	
381	<i>Kalo tentang kekurangan cil, apa aja</i>	B377-B380	
382	<i>kekurangan yang kira-kira ada pada diri</i>	Menyadari	Penerimaan
383	<i>pian yang pian sadari?</i>	kekurangan	diri
384	Emm apa yo lah. Kekurangan ku itu	diri	
385	emmm...	S2.MI:	
386	<i>Biasanya kekurangan itu yang membuat</i>	B381-B406	
387	<i>diri kita ga nyaman gitu nah cil?</i>		
388	Paling misalnya aku ada kerjaan gitu lah,		
389	aku tu paling kada (tidak) percaya kalonya		
390	ada orang yang emm ikut membantu gitu.		
391	Bukannya ga percaya yang kayapa-kayapa		
392	(gimana-gimana), cuman misalnya aku		
393	lagi bikin kue di acara punya tetangga,		
394	yang lain itu mau bantu tapi hasilnya		
395	kadang kada sesuai dengan kehendak ku.		
396	Mau negur susah jadi dibiarkan aja. Tapi		
397	hasilnya itu kada bagus. Itu biasanya yang		
398	membuat aku kada (tidak) percaya kalo		
399	orang mau bantu.		
400	<i>Bisa lah dikatakan kekurangan pian itu</i>		
401	<i>kurang bisa berbagi pekerjaan dengan</i>		
402	<i>orang lain?</i>		

403	Iya gitu lah. Kalo orang lain yang		
404	mengerjakannya menurut ku kada sesuai		
405	dengan kehendakku, sedangkan aku		
406	inginnya harus sesuai.		
407	<i>Berarti ada lah cil pengaruh kekurangan</i>	Pengaruh	
408	<i>itu kedalam kehidupan pian? Kalo ada</i>	kekurangan	
409	<i>bagaimana pengaruh tersebut?</i>	diri	
410	Pastinya ada lah pengaruhnya, jadinya kan	S2.MI:	
411	kerjaan yang harusnya bisa cepat selesai	B407-B419	
412	malah jadi lambat karna tidak percaya tadi		
413	itu, dibantu orang lain		
414	<i>Berarti sebenarnya orang lain itu bisa</i>		
415	<i>bantu cil lah, tapi karna pian kurang</i>		
416	<i>percayaan jadi agak lambat kerjaan</i>		
417	<i>karna pian mau nya mengerjakan sendiri</i>		
418	<i>pekerjaan itu</i>		
419	Iya kayak gitu maksudnya		
420	<i>Nah kekurangan pian itu kan ada</i>	Menyikapi	
421	<i>pengaruhnya ke kehidupan, jadi</i>	kekurangan	
422	<i>bagaimana cara pian menyikapi</i>	diri	
423	<i>kekurangan tersebut?</i>	S2.MI:	
424	Yaa dengan berbagi pekerjaan yang	B420-B434	
425	banyak itu pang dengan orang lain, emm		
426	tapi masih tetap ada aku disitu supaya aku		
427	bisa melihat kerjaannya. Jadi anuu, emm		
428	yang awalnya tidak terlalu percaya dengan		
429	orang jadi percaya, karna aku sudah		
430	melihat langsung kerjaannya.		
431	<i>Berarti mulai belajar sedikit-sedikit</i>		
432	<i>berbagi pekerjaan dengan orang lain gitu</i>		
433	<i>lah cil?</i>		
434	Hooh		
435	<i>Kalo boleh ceritakan cil mengenai</i>	Pengalaman	
436	<i>pengalaman masa lalu pian yang sampai</i>	masa lalu yang	
437	<i>saat ini tidak bisa pian lupakan?</i>	tidak	
438	Pengalaman apa yo lah... Pengalaman	terlupakan	
439	yang tidak bisa acil lupakan itu... Ooo anu	S2.MI:	
440	yang tidak bisa acil lupakan itu waktu	B435-B496	
441	mama acil meninggal. Itu yang terasa		
442	banar tu na..		
443	<i>Bagaimana ceritanya cil?</i>		
444	Sidin (beliau) kan awalnya gegaringan		
445	(sakit-sakitan), lama sudah menahan sakit		
446	itu. Sudah dibawa kemana-mana berobat,		
447	ke rumah sakit segala, nanti sembuh nanti		
448	kambuh lagi. Terus yang terakhir waktu		

449	sidin mau meninggal itu sidin tu, emm apa		
450	yo.... Namanya acil ini kada terlalu paham		
451	juga awalnya orang mau meninggal itu		
452	bagaimana		
453	<i>Tanda-tandanya kah cil?</i>		
454	Hiih (iya) tanda-tandanya. Waktu itu sidin		
455	minta di bikinkan lubang		
456	<i>Lubang gimana maksudnya cil?</i>		
457	Iya belum ngerti juga acil waktu itu.		
458	Lubang kata sidin, bukakan lubang disitu		
459	untukku kata sidin, trus hamparkan tikar		
460	(karpit) disitu, arahkan kesitu ke arah		
461	kiblat (sambil memperagakan yang		
462	dimaksud). Jadi acil kaget kenapa harus		
463	arah kiblat, tapi mama nya acil bersikeras		
464	menyuruh seperti itu, lalu lubang yang		
465	sudah dibuka tadi disuruh sidin untuk		
466	ditutup dan di palu. Aku berpikir apa		
467	maksudnya itu.		
468	<i>Padahal lubangnya sudah ada lah cil?</i>		
469	Iya sudah ada, tapi disuruh sidin ditutup		
470	trus di paku. Sesudah itu, kada lawas		
471	(tidak lama) meninggal sidin. Nah jadi		
472	ibaratnya firasat emm apa yo... kayak		
473	emm... kayak kata-kata sidin itu emm apa		
474	lah namanya?		
475	<i>Tanda-tandanya, sidin memberi tanda-</i>		
476	<i>tanda</i>		
477	Nah iya sidin itu seolah-olah memberi		
478	tanda bahwa kalo sidin meninggal itu		
479	nanti begitu cara-caranya, ditutup,		
480	dimasukkan kedalam peti, ditutupi.		
481	Mungkin kayak gitu maksudnya, cuman		
482	sidin karna tidak terlalu bisa menjelaskan		
483	dan acil kurang bisa memahami jadi gitu		
484	<i>Trus waktu mama pian itu meninggal pian</i>		
485	<i>menemui aja lah cil?</i>		
486	Alhamdulillah menemui aja pang waktu		
487	itu. Waktu itu kan acil tinggal keluar		
488	sebentar, ternyata setelah balik lagi ke		
489	kamar sidin itu sudah terabah (terbaring).		
490	Trus acil dudukkan, acil ajak berdzikir,		
491	sampai sidin meninggal sambil acil tuntun		
492	baca dzikir		
493	<i>Berarti itu cil lah pengalaman yang tidak</i>		
494	<i>bisa pian lupakan?</i>		

<p>495 496 497 498 499 500 501 502 503 504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519 520 521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539</p>	<p>Hiih ingat banar acil kisahnya tu (Iya ingat sekali acil cerita itu) <i>Kalo boleh tahu bagaimana perasaan pian terhadap kejadian itu?</i> Yaa sedih pasti mengingatnya. Setelah sekarang baru sadar ooo ternyata begitu orang mau meninggal itu, ada ciri-cirinya. Andai acil tahu dari dulu itu acil siapkan dan pasti acil bakalan paham maksud mama acil <i>Ada perasaan menyesal juga lah cil?</i> Menyesalnya lebih ke kada bisa merawat sidin sepenuhnya. Tapi kada menyesal yang sampai membuat sedih berkepanjangan gitu sih <i>Bisa pian ceritakan hikmah yang pian petik cil dari kejadian yang mama pian meninggal itu</i> Yaa hikmahnya itu jadi... lebih apa yo lah... Cerita sidin itu jadi pengalaman gitu na. Emm dijadikan apa yo namanya... <i>Pelajaran?</i> Hooh pelajaran, jadi waktu abahku (ayahku) mulai gegaringan jua (sakit-sakitan juga) kami lebih siap meanui sidin <i>Oleh sudah ada pengalaman dari mama pian tadi cil lah?</i> Hooh. Jadi waktu abahku garing (sakit) kami sepedangsanakan (seluruh saudara) itu kada meninggalkan sidin, gantian menjaga, kada jauh-jauh lagi gitu. Pokoknya menemani sidin dan memenuhi semua kehendak sidin, sebisa mungkin jangan sampai ada keinginan sidin yang tidak terpenuhi <i>Berarti hikmahnya kejadian mama pian itu memberikan pian pelajaran dan pengalaman supaya buhan pian (kalian) bersiap-siap jika ada kejadian serupa di masa depan gitu cil lah?</i> Iya yang selanjutnya selanjutnya gitu nah. Tidak hanya untuk abahku aja tapi untuk yang lain juga. Kalo misalnya melihat tetangga kah sakit, jadi tahu gitu nah, ooohhh begitu orang mau meninggal,</p>	<p>Perasaan sedih terhadap masa lalu yang tidak menyenangkan S2.MI: B497-B509</p> <p>Hikmah yang dipetik dari kejadian masa lalu S2.MI: B510-B541</p>	<p>Penerimaan diri</p> <p>Penerimaan diri</p>
--	--	---	---

540	ternyata begitu orang menghadapi		
541	sakaratul maut		
542	<i>Kalo ulun boleh tahu bagaimana pian</i>	Pandangan	Faktor
543	<i>memaknai setiap kejadian yang pernah</i>	terhadap	religiusitas
544	<i>pian alami dalam hidup itu?</i>	ketentuan	
545	Yaa berpikir yang baik-baik aja. Semua itu	Allah	
546	kan sudah atas dasar kehendak Allah. Jadi	S2.MI:	
547	kada mungkin Allah itu membari yang	B542-B548	
548	kada sesuai dengan kemampuan kita		
549	<i>Kalo ulun boleh tahu lagi cil jika sedang</i>	Ibadah saat	Faktor
550	<i>mengalami masalah atau harus</i>	mengalami	religiusitas
551	<i>mengambil keputusan yang sulit,</i>	masalah	
552	<i>bagaimana ibadah pian?</i>	S2.MI:	
553	Yang pastinya itu lebih khusyuk pang	B549-B563	
554	ibadah tu. Emm gimana yo, kalo ada		
555	masalah tu rasanya mau lama-lamaaaa aja,		
556	mau berkeluh kesah, mau bercerita		
557	mengeluarkan isi hati gitu na. Jadi		
558	memohon dengan Tuhan jalan keluarnya		
559	yang terbaik bagaimana		
560	<i>Berarti bisa dikatakan kayak lebih</i>		
561	<i>meningkat gitu cil lah ibadah kalo lagi</i>		
562	<i>ada masalah</i>		
563	Iya pastinya kayak gitu		
564	<i>Boleh pian ceritakan cil bagaimana</i>	Pandangan	Tujuan
565	<i>harapan pian terhadap masa depan?</i>	mengenai	hidup
566	Yaa aku tu berharapnya semoga jadi orang	masa depan	
567	sukses, semua keinginan anak-anakku	S2.MI:	
568	tercapai. Semoga anak-anakku tu menjadi	B564-B573	
569	anak-anak yang sukses baik dari segi		
570	dunia maupun akhiratnya		
571	<i>Berarti harapan pian itu lebih fokus</i>		
572	<i>kepada kebaikan anak-anak pian kah cil?</i>		
573	Iya pastinya.		
574	<i>Naa itu tadi harapan pian kan cil, lalu</i>	Tujuan yang	Tujuan
575	<i>untuk tujuan hidup boleh pian ceritakan</i>	ingin dicapai	hidup
576	<i>tujuan hidup bagaimana yang ingin pian</i>	S2.MI:	
577	<i>capai?</i>	B574-B587	
578	Tujuan itu banyak sih yang dikehendaki,		
579	macam-macam ai. Mau ini lah mau itu lah,		
580	tapi aku menyadari kada semuanya harus		
581	dimiliki. Wahini (sekarang) tujuanku yaa		
582	handak lebih mendekatkan diri ai kepada		
583	Allah, karena sudah merasa umur tuha.		
584	Dan yang terpenting jua tujuanku		
585	kebahagiaan anak-anakku aja pang,		

586	mudahan mereka jadi anak yang sukses		
587	dunia akhiratnya		
588	<i>Kalau ulun boleh tahu bagaimana usaha</i>	Usaha untuk	Tujuan
589	<i>yang sudah pian lakukan untuk mencapai</i>	mencapai	hidup
590	<i>tujuan tersebut?</i>	tujuan	
591	Salah satunya itu dengan memperbanyak	S2.MI:	
592	ibadah ai. Kalo untuk anak ya dengan	B588-B597	
593	memberikan pendidikan yang terbaik		
594	untuk mereka. Si kaka alhamdulillah bisa		
595	kuliah, si adik di pondok sekolahnya.		
596	Mudah-mudahan dari situ terbuka jalan		
597	mereka jadi orang sukses gitu na		
598	<i>Emm inggih-inggih.</i>		
599	<i>Nah kalo ini ulun minta pian mengartikan</i>	Makna bahagia	
600	<i>sesuatu. Bagaimana pian mengartikan</i>	(sejahtera)	
601	<i>atau memaknai kata bahagia cil?</i>	S2.MI:	
602	Bahagia itu luas	B599-B610	
603	<i>Menurut pian bagaimana bahagia itu?</i>		
604	Bahagia itu yang hidup tenang, damai,		
605	tidak punya hutang. Nah itu rasanya		
606	bahagia sekali. Sama kebutuhan itu		
607	terpenuhi, tercukupi, apa yang kita		
608	inginkan bisa didapatkan gitu na		
609	<i>Tidak ada tanggungan gitu cil lah?</i>		
610	Nah iya itu juga		
611	<i>Secara keseluruhan bagaimana perasaan</i>	Kehidupan	Tujuan
612	<i>pian mengenai kehidupan yang pian</i>	yang bermakna	hidup
613	<i>jalani?</i>	S2.MI:	
614	Alhamdulillah aku merasa bahagia aja	B611-B621	
615	sudah. Badan sehat, kebutuhan anak-anak		
616	terpenuhi, kadada beban yang terlalu		
617	berat, jadi bahagia. Tapi kalau dikatakan		
618	puas itu yaa manusiawi aja sih kadada		
619	manusia itu yang puas. Pasti mau lebih		
620	terus, kalo bisa lebih bahagia dari ini yaa		
621	bersyukur		
622	<i>Menurut pian apakah kebahagiaan di</i>	Ikut yasinan	Peran
623	<i>hidup pian itu ada sangkutpautnya</i>	membuat	yasinan
624	<i>dengan mengikuti yasinan? Atau dengan</i>	hidup lebih	terhadap
625	<i>kata lain apakah yasinan itu dapat</i>	bahagia	kesejahter
626	<i>membuat kehidupan pian lebih bahagia?</i>	S2.MI:	aan
627	Bisa dikatakan begitu. Soalnya sedikit	B622-B649	psikologis
628	banyaknya ada sih pengaruhnya sejauh		
629	ikut yasinan ni. Membuat diri lebih dekat		
630	kepada Tuhan, yaa kalo? Karna didalam		
631	yasinan itu kan kita banyak berdzikir, baca		

632	shalawat, yang membuat diri kita itu lebih		
633	ingat kepada Allah. Yang biasanya kada		
634	tebaca dzikir yang panjang-panjang atau		
635	yang banyak jumlahnya, naa semenjak		
636	ikut yasinan itu kan jadi terbaca. Nanti ada		
637	kalanya juga mengundang ustadz untuk		
638	baca manaqib, rasa kagum mendengari		
639	kisah-kisah ulama tu rasa handak jua		
640	mencontoh walaupun kada bisa segiat		
641	buhan sidin (mereka) ibadahnya.		
642	Bebacaan di yasinan tu rasanya tenang,		
643	damai. Naa jadi lebih bersyukur ai kepada		
644	Allah.		
645	<i>Jadi bisa dikatakan sedikit banyaknya</i>		
646	<i>yasinan ini mempengaruhi kehidupan</i>		
647	<i>pian cil lah, menjadi lebih positif, lebih</i>		
648	<i>bahagia</i>		
649	Iya begitu		

VERBATIM WAWANCARA INFORMAN II

Identitas: D (Perempuan, 35 tahun)

Waktu: Sabtu, 14 Mei 2022

Lokasi: Rumah subjek

Baris	Uraian	Tema	Aspek
1	<i>Bisa kita mulai lah cil (bibi) sudah?</i>	Pembukaan	
2	Hiih-hiih ayuja bisa ja (Iya-iya bisa aja)	I2.D: B1-B5	
3	<i>Ulun (saya) izin merekam, boleh aja kalo</i>		
4	<i>cil?</i>		
5	Iya boleh		
6	<i>Kalau boleh tahu sudah berapa lama pian</i>	Lama	
7	<i>(anda) mengenal Mama Ita cil?</i>	mengenal	
8	Emm lawas banar sudah (sudah lama	subjek	
9	sekali), sudah 10 tahun lebih. Pokoknya	I2.D: B6-B11	
10	dari aku mulai menikah dengan suami ku		
11	ini		
12	<i>Hubungan pian dengan Mama Ita ini apa</i>	Hubungan	
13	<i>cil kalau boleh tahu?</i>	informan dan	
14	Kami kah? Kami ni ipar. Aku kan	subjek	
15	menikah dengan adingnya (adiknya) ka	I2.D: B12-B16	
16	Hayah, jadi aku ading iparnya		
17	<i>Ooo inggih. Mama Ita kan anggota</i>	Awal mula	Kemandiri
18	<i>yasinan di Pasar Minggu lo cil, setahu</i>	subjek ikut	an
19	<i>pian sudah berapa lama Mama Ita itu</i>	yasinan	
20	<i>mengikuti yasinan disini?</i>	I2.D: B17-B32	

<p>21 Nah lah, berapa yo. Awal Corona ini 22 berapa tahun sudah? Dari awal Corona itu 23 pokoknya sidin (beliau) umpat (ikut) 24 yasinan 25 <i>Setahu pian bagaimana awal mula Mama</i> 26 <i>Ita jadi ikut yasinan cil?</i> 27 Awal mulanya itu karna sidin ampih 28 memasar (berhenti jualan dipasar), 29 bejualan (jualan) dirumah ja lagi. Jadi 30 karna sudah kada (tidak) lagi mengeliling 31 pasar, sidin kawa umpat (bisa ikut) dan 32 hadir di yasinan itu 33 <i>Pernah lah Mama Ita menyesal ikut</i> 34 <i>bergabung dalam kegiatan yasinan itu</i> 35 <i>cil?</i> 36 Kayanya kada pang. Soalnya sidin aktif 37 aja hadir setiap minggu itu, berarti kadada 38 (tidak ada) perasaan menyesal. Kalo 39 menyesal kan pasti kada hadir lagi 40 <i>Setahu pian, bagaimana keikutsertaan</i> 41 <i>Mama Ita dalam mengikuti kegiatan-</i> 42 <i>kegiatan yang ada di lingkungan sekitar</i> 43 <i>selain yasinan cil?</i> 44 Emm karna ka Hayah itu orangnya mudah 45 berbaur lo, jadi sidin mengikuti terus 46 kegiatan yang ada di lingkungan sekitar 47 sini. Misal orang lagi beacaraan 48 (mengadakan acara) nikahan atau 49 selamatan, sidin umpat membantu-bantu. 50 Bahkan kalo acara kayak maulid atau isra 51 mi'raj sidin yang mengepalai (memimpin) 52 dan mencari penceramah dari luar kotanya 53 <i>Ooo berarti berperan penting juga Mama</i> 54 <i>Ita tu cil lah?</i> 55 Hooh, malah biasanya bebuan (para 56 anggota) yasinan itu betakun (nanya) ke 57 ka Hayah kayapa (bagaimana) baiknya 58 acara itu konsepnya. 59 <i>Kalo selain itu pang cil, ada lah kegiatan</i> 60 <i>khusus yang berjadwal misal sebulan</i> 61 <i>sekali kah atau tiap minggu yang beliau</i> 62 <i>ikuti?</i> 63 Oh yang keitu (oh yang seperti itu). Ada 64 pang jua ka Hayah itu ikut kegiatan 65 posyandu. Itu kegiatannya sebulan sekali. 66 Sebutannya sebagai kader kalo kada salah</p>	<p>Penerimaan diri subjek sebagai anggota yasinan I2.D: B33-B39</p> <p>Keikutsertaan subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar I2.D: B40-B58</p> <p>Keikutsertaan subjek dalam kegiatan di lingkungan sekitar I2.D: B59-B66</p>	<p>Penerimaan diri</p> <p>Faktor budaya (Kebersam aan)</p> <p>Penguasaan lingkungan</p>
--	--	--

67	<i>Ooo inggih. Pian ikut juga lah cil di</i>	Informan juga	
68	<i>yasinan Pasar Minggu?</i>	mengikuti	
69	<i>Hiih umpat (iya ikut). Duluan aku umpat</i>	yasinan	
70	<i>daripada ka Hayah, lawas dah (lama</i>	I2.D: B67-B72	
71	<i>sudah) aku umpat dari awal-awal aku</i>		
72	<i>nikah itu.</i>		
73	<i>Nah berarti pian tahu aja kan cil bahwa</i>		
74	<i>yasinan itu sempat diliburkan di awal-</i>		
75	<i>awal pandemi itu?</i>		
76	<i>Iya tahu aja. Semua kegiatan itu</i>		
77	<i>ditiadakan, jadi yasinan libur jua</i>		
78	<i>Pian tahu lah atau Mama Ita pernah</i>	Respon subjek	Penguasaan
79	<i>bercerita mengenai bagaimana perasaan</i>	terhadap	lingkungan
80	<i>beliau saat kegiatan yasinan diliburkan</i>	perubahan	
81	<i>dan dibatasi di awal masa pandemi itu?</i>	lingkungan	
82	<i>Apa yang beliau pikirkan saat itu?</i>	I2.D: B78-B90	
83	<i>Sempat pang waktu itu sidin kayak</i>		
84	<i>mengeluh-ngeluh keitu (begitu), kenapa</i>		
85	<i>yo segala diliburkan jua jar (katanya).</i>		
86	<i>Kayak kesal ai sidin, soalnya kada</i>		
87	<i>seberapa lawas jua kegiatannya (soalnya</i>		
88	<i>tidak lama juga kegiatannya). Lawan jua</i>		
89	<i>(Dan juga) yang umpat yasinan itu orang</i>		
90	<i>sini-sini jua, kadada orang luar daerah</i>		
91	<i>Ceritakan setahu pian bagaimana</i>	Kegiatan	Penguasaan
92	<i>kegiatan Mama Ita di masa awal pandemi</i>	subjek di awal	lingkungan
93	<i>Covid-19 cil? Terutama waktu kegiatan</i>	pandemi	
94	<i>yasinan itu diliburkan</i>	Covid-19	
95	<i>Kegiatan secara detailnya aku kurang tau</i>	I2.D:	
96	<i>meapa (melakukan apa), karena sidin di</i>	B91-B101	
97	<i>dalam rumah aja. Waktu itu dilarang</i>		
98	<i>keluar-keluar keitu (gitu) lo. Tapi yang</i>		
99	<i>pasti sidin kadada berkegiatan yang diluar</i>		
100	<i>rumah, paling mengerjakan pekerjaan</i>		
101	<i>rumah tangga pada umumnya aja</i>		
102	<i>Setelah kegiatan yasinan mulai dijalankan</i>	Perasaan	Hubungan
103	<i>kembali pang cil, bagaimana perasaan</i>	subjek saat	positif
104	<i>Mama Ita saat itu? Apa yang beliau</i>	yasinan	dengan
105	<i>lakukan setelah mengetahui hal tersebut?</i>	dijalankan	orang lain
106	<i>Antusias banar sidin (antusias sekali</i>	kembali	
107	<i>beliau), semangat banar keitu nah tulak</i>	I2.D:	
108	<i>(berangkat) dan menghadiri yasinan</i>	B102-B108	
109	<i>Sejauh yang pian ketahui pengalaman</i>	Pengalaman	
110	<i>tidak menyenangkan yang bagaimana</i>	tidak	
111	<i>yang pernah Mama Ita alami setelah aktif</i>	menyenangkan	
112	<i>mengikuti kegiatan yasinan di masa masih</i>		

113	<i>pandemi Covid-19 ini cil? Bagaimana</i>	setelah ikut	
114	<i>cara Mama Ita mengatasi pengalaman</i>	yasinan	
115	<i>tidak menyenangkan tersebut?</i>	I2.D:	
116	Emm kayanya kadada pang nah	B109-B120	
117	(Sepertinya tidak ada sih). Soalnya sidin		
118	kadada bekisah (bercerita) apa-apa.		
119	Biasanya kalo ada yang kada		
120	menyenangkan sidin selalu bekisah		
121	<i>Di yasinan biasanya bagaimana</i>	Hubungan	Hubungan
122	<i>hubungan Mama Ita dengan anggota</i>	subjek dengan	positif
123	<i>yasinan yang lain cil?</i>	anggota	dengan
124	Baik aja, berhubungan kaya kawan rajin	yasinan	orang lain
125	<i>Kira-kira Mama Ita kenal semua kah</i>	lainnya	
126	<i>dengan anggota yasinan yang lain cil?</i>	I2.D:	
127	Yaa kenal lah. Karena anggota yasinan itu	B121-B129	
128	isinya orang-orang sini aja, bebuhan		
129	tetangga jua. Pasti ai ka Hayah nya kenal		
130	<i>Bagaimana cara biasanya Mama Ita</i>	Cara subjek	Hubungan
131	<i>berinteraksi dengan anggota yasinan</i>	menjalin	positif
132	<i>yang lain cil saat menghadiri yasinan itu?</i>	hubungan	dengan
133	Berinteraksinya ya dengan betaguran	dengan	orang lain
134	(bertegur sapa), ngobrol. Atau bisa jua	anggota	
135	kami dengan anggota yasinan yang lain itu	yasinan lain	
136	tulak beimbaian (berangkat barengan).	I2.D:	
137	<i>Bagaimana pula cara Mama Ita tetap</i>	B130-B136	
138	<i>menjaga hubungan baik dengan orang</i>	Cara subjek	Penerimaan
139	<i>lain di masa pandemi Covid-19 ini?</i>	menjalin	diri
140	Emm paling sidin bawai (ajak) kumpul-	hubungan	
141	kumpul tetangga sebelah-menyebalah	dengan orang	
142	(sekitar) yang parak-parak (dekat-dekat)	lain	
143	aja, memencokan (ngerujak). Bisa jua	I2.D:	
144	sidin datang membantu orang-orang yang	B137-B148	
145	handak beacaraan (mau mengadakan		
146	acara). Kada nyaman jar sidin bila kada		
147	membantu kalo pina disambati		
148	(diomongin) orang		
149	<i>Nah kebetulan kita bahas pandemi, boleh</i>	Pengalaman	
150	<i>diceritakan cil pengalaman apa saja yang</i>	subjek di awal	
151	<i>pian ketahui yang terjadi pada Mama Ita</i>	pandemi	
152	<i>ketika masa awal pandemi itu?</i>	Covid-19	
153	Emm apa lah. Yang aku tahu sidin ampih	I2.D:	
154	memasar (berhenti jualan di pasar),	B149-B157	
155	handak tulak (mau berangkat) umrah		
156	diundur-undur, sama membuka jualan		
157	dirumah. Keitu ja pang yang ku tahu		

158	<i>Setahu pian bagaimana perasaan Mama</i>	Memandang	Penerimaan
159	<i>Ita saat mengalami pengalaman tersebut?</i>	positif	diri
160	Sedih ai pasti, dan kesal jua apalagi yang	kejadian yang	
161	diundur-undur tulak umrah tu. Tapi kada	terjadi	
162	seberapa lama sidin bisa ai memahami	I2.D:	
163	bahwa itu demi kebaikan jua karna waktu	B158-B166	
164	itu masih banyak banar lo (banyak sekali		
165	kan) diawal-awal tu kasus covidnya dan		
166	menerima aja sudah		
167	<i>Sejauh masa pandemi Covid-19 ini, apa</i>	Perubahan	Pertumbuh
168	<i>saja perubahan positif yang terjadi pada</i>	positif subjek	an pribadi
169	<i>diri Mama Ita cil?</i>	semenjak	
170	Apa yo, perubahan positifnya yaa jadi	pandemi	
171	lebih memahami ke anak, soalnya anak	Covid-19	
172	sidin kan bulikan (pulang) kesini selama	I2.D:	
173	Corona ini, online. Yang awalnya kada	B167-B192	
174	tapi paham (tidak terlalu memahami)		
175	dengan anak wahini sidin tahu kayapa		
176	(bagaimana) rasanya meurusi (mengurus)		
177	anak		
178	<i>Karna anak-anak beliau online gitu kah</i>		
179	<i>cil jadi ngumpul dirumah?</i>		
180	Iya, biasanya kan anak-anak ka Hayah itu		
181	di pondok dan di kota kuliah, jadi bulik		
182	(pulang) setumat-setumat (sebentar-		
183	sebentar) aja. Pas (waktu) Corona ini		
184	lumayan lawas (lama) dirumah karna		
185	orang kada turunan lo		
186	<i>Ada lah lagi perubahan positif Mama Ita</i>		
187	<i>cil selain itu?</i>		
188	Emm apa yaa. Sidin jadi lebih hemat jua,		
189	mungkin karna masa pandemi Covid-19		
190	ini lebih sulit kalo lah mencari duit jadi		
191	sidin mengurangi jua pengeluaran yang		
192	kada terlalu penting		
193	<i>Dari pengamatan pian apa saja</i>	Kemampuan	
194	<i>keterampilan yang ada pada diri Mama</i>	diri subjek	
195	<i>Ita cil? Adakah keterampilan baru yang</i>	I2.D:	
196	<i>beliau dapatkan selama masa pandemi</i>	B193-B217	
197	<i>Covid-19 ini?</i>		
198	Wah ka Hayah tu bisaan orangnya, serba		
199	bisa keitu nah. Apa-apa yang lagi musim		
200	di ikuti sidin, dicoba. Jadi kayanya bisa ai		
201	semuaan (bisa aja semua).		
202	<i>Kalo sekarang keterampilan apa cil yang</i>		
203	<i>paling mencolok di diri Mama Ita?</i>		

204	Emm apa lah. Meolah wadai pang		
205	(Membuat kue sih) sidin wahini		
206	(sekarang) yang rancak (sering) open		
207	order keitu. Termasuk keterampilan lah		
208	meolah wadai tu? Hahaha		
209	<i>Hehee masuk aja cil. Meolah wadai yang</i>		
210	<i>kayapa (bagaimana) biasanya sidin cil?</i>		
211	Meolah wadai yang macam-macam ai,		
212	kadang kayam wadai tradisional kaya		
213	apam surabi keitu, kadang ada jua wadai-		
215	wadai yang di kreasinya sorang (sendiri)		
216	bahan-bahannya. Sidin itu apa namanya		
217	yang suka mencoba-coba sesuatu tu?		
218	<i>Suka bereksperimen gitu kah cil?</i>	Mengembangkan	Pertumbuhan pribadi
219	Iya eksperimen haha. Kalo berhasil di PO	an	
220	sidin, nanti banyak yang mesan penasaran	keterampilan	
221	mau nyoba.	I2.D:	
222	<i>Berarti beliau memanfaatkan untuk mencari</i>	B218-B221	
223	<i>duit gitu cil lah keterampilan sidin itu?</i>		
224	Iya. Apalagi bila (kalo) orang ada acara	Cara subjek	Penguasaan lingkungan
225	keitu, biasanya pesan wadainya ke ka	memanfaatkan	
226	Hayah, banyak banar rajin (biasanya	keterampilan	
227	banyak sekali) pesanannya bisa sampai	diri	
228	500-1000 wadai, yang bolu-bolu kukus	I2.D: B222-	
229	keitu. Kadang bisa jua orang minta	B233	
230	olahkan (buatkan/bikinkan) wadai		
231	pengantin atau wadai ulang tahun keitu ke		
232	sidin. Jadi lumayan ai dapat duit dari		
233	hobby istilahnya		
234	<i>Kalo keterampilan yang berhubungan</i>	Keterampilan	Pertumbuhan pribadi
235	<i>dengan masalah agama gitu pang ada lah</i>	subjek dalam	
236	<i>cil?</i>	bidang islami	
237	Emm apa lah.. Ka Hayah itu terkadang	I2.D:	
238	bisa disuruh orang menyumbang syair	B234-B244	
239	keitu, tapi sidin kada umpat pang di grup		
240	habsyinya, cuman disuruh menyumbang		
241	syair keitu ja. Oleh sidin suka pang		
242	benyanyi-nyanyi menyair keitu, suara		
243	sidin bagus jua jadi orang bisa menyuruh		
244	sidin		
245	<i>Menurut penilaian pian Mama Ita itu</i>	Subjek tidak	Kemandirian
246	<i>orang yang mandiri lah cil? Jika iya,</i>	bergantung	an
247	<i>boleh ulun tahu bagaimana kemandirian</i>	dengan orang	
248	<i>yang pian maksud?</i>	lain	
249	Emm menurutku termasuk mandiri sih ka	I2.D:	
250	Hayah itu. Karna terlihat aja sidin itu	B245-B267	

<p>251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295</p>	<p>begawian (mengerjakan sesuatu) kada mau minta bantuan orang, kecuali memang sudah kada bisa sama sekali sidin menggawinya (mengerjakannya). <i>Contohnya yang bagaimana cil?</i> Contohnya banyak ai, sampai gawian (pekerjaan) yang umumnya binian (perempuan) kada bisa sidin bisa menggawi sorangan (sendiri). Contohnya kayak masang gas itu sidin bisa, padahal kami sekeluargaan dengan kakak-kakak ku yang lain kadada yang bisanya binian masang gas. Ka Hayah itu bila nukar banyu minum (beli air minum) juga meangkat galonnya sorangan, padahal ada ai yang delivery meangkatkan sampai kerumah. <i>Dirumah tu sidin sama siapa cil?</i> Sendiri aja, soalnya suami sidin sekarang merantau. Mungkin karna itu sidin terbiasa sudah mengerjakan pekerjaan-pekerjaan seperti itu sendiri. <i>Ooo merantau suami sidin cil lah. Tapi Mama Ita ini ada buka toko juga dirumah kan cil?</i> Iya ada. Itu pang toko alat dan bahan wadai-wadai. Termasuk ganal (besar) toko sidin itu lo? Haha <i>Inggih iya jua ai cil, lengkap disitu. Ulun selama di Maluku ini kesitu jua biasanya hehe</i> <i>Setahu pian keluarga Mama Ita itu orang yang seperti apa cil?</i> Emm gimana yaa.. Secara keseluruhan ka Hayah dengan keluarga kecilnya itu orangnya baik aja pang, mungkin suaminya aja yang agak kurang. <i>Kurang dalam artian yang bagaimana cil?</i> Suaminya ka Hayah itu kurang bisa bersosialisasi dengan orang gitu na, jadi jarang ikut kumpul-kumpul dengan masyarakat. Jangankan dengan masyarakat, dengan keluarga kayak bebuan kami ini aja jarang. Dengan anak-</p>	<p>Kehidupan subjek I2.D: B268-B281</p> <p>Keluarga subjek I2.D: B282-B297</p>	
--	---	--	--

296	anak dan istri gin sidin kurang bisa		
297	berinteraksi seperti orang pada umumnya.		
298	<i>Jadi hubungan Mama Ita dengan suami</i>	Hubungan	Hubungan
299	<i>beliau itu bagaimana cil, baik aja lah?</i>	subjek dengan	positif
300	Dikatakan buruk kada jua tapi kalo	suami	dengan
301	dikatakan baik yaa kada bisa jua. Buhan	I2.D:	orang lain
302	sidin (mereka) itu kada yang kelahi	B298-B318	
303	sampai debat-debat keitu sih, cuman		
304	mereka kada jua berinteraksi. Kebanyakan		
305	yaa diam-diaman aja, mengerjakan punya		
306	masing-masing. Kadada yang ngobrol		
307	santai atau begaya-gayaan (bercanda)		
308	keitu.		
309	<i>Berarti bisa dikatakan kurang harmonis</i>		
310	<i>lah cil hubungan antara Mama Ita dengan</i>		
311	<i>suami beliau itu?</i>		
312	Yaa keitu pang. Kalo kata ka Hayah andai		
313	kada mikirkan anak sudah pisah mereka		
314	itu. Karna suaminya kurang juga bisa		
315	memberi nafkah, memberi uang gitu.		
316	Mungkin karena itu ka Hayah nya buka		
317	toko dan terbiasa mengerjakan apa-apa tu		
318	kada bergantung ke orang		
319	<i>Kalo dengan anak-anaknya hubungan</i>	Hubungan	Hubungan
320	<i>Mama Ita bagaimana cil?</i>	subjek dengan	positif
321	Baik. Ka Hayah itu selalu mengusahakan	anak	dengan
322	apa yang diminta anak-anaknya dituruti.	I2.D:	orang lain
323	Anak-anaknya juga bisa ngajak ngobrol,	B319-B325	
324	ngajak jalan kalo lagi pulang kesini. Jadi		
325	akrab hubungan mereka		
326	<i>Dengan keluarga yang lain bagaimana</i>	Hubungan	Faktor
327	<i>hubungan Mama Ita cil?</i>	subjek dengan	dukungan
328	Baik juga. Setahuku kadada masalah yang	keluarga	sosial
329	gimana-gimana, cuman karna jarak	I2.D:	
330	tempat tinggal yang jauh jadi agak jarang	B326-B340	
331	bertemu. Paling yaa telpon-telponan atau		
332	wa.		
333	<i>Ooo jauh-jauh cil lah keluarga beliau?</i>		
334	<i>Berarti yang paling dekat dengan pian ini</i>		
335	<i>aja kah cil?</i>		
336	Iya dengan aku dan suamiku, karna		
337	suamiku tinggal disini juga. Tapi mungkin		
338	karna suamiku laki-laki agak ngalih		
339	(susah) kalo mau cerita-cerita, jadi lebih		
340	akrab ke aku ka Hayahnya		

341	<i>Boleh ceritakan cil siapa saja yang sering</i>	Sumber	Faktor
342	<i>memberi dukungan kepada Mama Ita jika</i>	dukungan	dukungan
343	<i>sedang mengalami masalah?</i>	subjek	sosial
344	Emm yaa kami-kami yang pasti, keluarga.	I2.D:	
345	Terutama kami sih aku dan suami karna	B341-B351	
346	tempat tinggal kami kada terlalu jauh lo,		
347	jadi kalo ada yang mau dibantu ka Hayah		
348	datang kesini. Tapi jarang jua sih ka		
349	Hayah nya minta bantuan, karna		
350	kebanyakan beliau bisa aja ngerjakan apa-		
351	apa sorangan		
352	<i>Kali aja dukungan dalam bentuk</i>	Bentuk	Faktor
353	<i>emosional gitu cil, ada lah?</i>	dukungan yang	dukungan
354	Contohnya seperti apa itu?	diberikan	sosial
355	<i>Misal memberikan semangat kah keitu</i>	kepada subjek	
356	<i>cil? Kan kalo dukungan secara fisik misal</i>	I2.D:	
357	<i>memberi duit keitu kada diperlukan Mama</i>	B352-B365	
358	<i>Ita kalo</i>		
359	Iya kalo duit kada sih kaka tu. Kalo aku		
360	memberi dukungan yaa paling dengan		
361	cara mendengarkan cerita sidin aja. Atau		
362	bila dibawai (kalo diajak) jalan kemana		
363	keitu ku kawani (temani), karna biasanya		
364	kalo sudah bawai jalan berarti ka Hayah		
365	nya bosan atau merasa pengap tu.		
366	<i>Selain dari pian, kalo dari suami dan anak</i>	Dukungan dari	
367	<i>gitu ada lah cil biasanya memberi</i>	suami dan	
368	<i>dukungan kepada Mama Ita?</i>	anak kepada	
369	Nah aku kurang tahu sih kalo suami, tapi	subjek	
370	kalo menurutku ngobrol aja jarang apalagi	I2.D:	
371	mau memberi dukungan hahaha. Kalo dari	B366-B384	
372	anak sedikit banyaknya ada sih, terutama		
373	dari yang kakak. Yang nyuruh jualan		
374	online yaa si kakak, diajarinya mamanya		
375	mempromosikan jualannya di online di		
376	wa. Trus kemarin sempat diajaknya jua		
377	mama nya kalo mau kursus meolah wadai		
378	yang di hias-hias itu		
379	<i>Berarti anak pertama beliau ini istilahnya</i>		
380	<i>mendukung Mama Ita dalam</i>		
381	<i>mengembangkan keterampilannya cil</i>		
382	<i>lah?</i>		
383	Iya, karna inya (dia) tahu mama nya hobby		
384	yang kayak itu jadi di dukunginya.		
385	<i>Menurut pian kelebihan apa yang ada</i>	Kelebihan	
386	<i>pada diri Mama Ita cil?</i>	subjek	

387	Hem serba bisa, ya kalo bah? haha	I2.D:	
388	(mengajak bicara suaminya). Apa-apa	B385-B390	
389	selalu bisa dibuat, dikerjakan. Mana yang		
390	dikerjakan selalu jadi duit lagi, untung.		
391	<i>Kalo kekurangan pang cil bagaimana</i>	Kekurangan	
392	<i>menurut pian?</i>	subjek	
393	Emm yang paling terlihat tu sidin keras	I2.D:	
394	kepala pang lah. Menurutku itu	B391-B403	
395	kekurangannya, karna ka Hayah itu sulit		
396	menerima masukan dari orang lain. Misal		
397	berdiskusi keitu gin bila orang kada		
398	mengikuti pendapat sidin, bisa disalahkan		
399	sidin.		
400	<i>Merasa benar sendiri keitu kah cil</i>		
401	<i>maksudnya?</i>		
402	Iya, kadang itu membuat kami-kami yang		
403	disekitar ini terganggu, kesal lah keitu.		
404	<i>Berpengaruh lah cil kekurangan tersebut</i>	Pengaruh	
405	<i>terhadap kehidupan beliau?</i>	kekurangan	
406	Yaa berpengaruh ai jua. Kadang bila ada	subjek	
407	anak sidin yang pertama itu bisa	I2.D:	
408	menyenarik inya (ngomel dia), mama ni	B404-B410	
409	pengarasan (keras kepala) jarnya haha.		
410	Jadi bisa membuat orang emosi keitu na		
411	<i>Hehe beliau sadar aja lah cil dengan</i>	Kesadaran	
412	<i>kekurangan dan kelebihan yang ada di</i>	subjek	Penerimaan
413	<i>diri beliau itu?</i>	terhadap	diri
414	Sadar aja kayaknya, karna kadang kalo	kekurangan	
415	lagi apa keitu sidin bilang ya dong aku kan	dan kelebihan	
416	serba bisa gitu haha.	dirinya	
417	<i>Kalo keras kepala beliau pang cil sadar</i>	I2.D:	
418	<i>aja lah hehe?</i>	B411-B423	
419	Ku rasa sadar aja pang, kenapa biasanya		
420	kalo ada anaknya itu sidin agak lebih		
421	kalem, kada yang mau menang sendiri		
422	keitu. Mungkin karna sering ditegur		
423	anaknya itu kayaknya hahaaa		
424	<i>Boleh ceritakan Mama Ita itu termasuk</i>	Memandang	
425	<i>orang yang bagaimana cil terhadap</i>	positif masa	Penerimaan
426	<i>pengalaman masa lalu? Adakah sesuatu</i>	lalu	diri
427	<i>di masa lalu yang tidak bisa beliau</i>	I2.D:	
428	<i>lupakan cil?</i>	B424-B443	
429	Nah kalo secara detailnya aku kada terlalu		
430	tahu pang lah, adakah tu kejadian yang		
431	kada bisa dilupakan kaka. Tapi secara		
432	keseluruhan ka Hayah itu terhadap masa		

433	lalu emm kayapa lah, kada yang terlalu		
434	dipikirkan keitu nah, kalo sudah terjadi ya		
435	terjadi aja. Pendendam yaa kada jua,		
436	terlalu memikirkan sampai menyesal keitu		
437	kada jua. Paling yang sidin ingat-ingat itu		
438	hutang orang ke sidin aja haha		
439	<i>Hehe, berarti Mama Ita itu dapat</i>		
440	<i>dikatakan bisa aja menerima segala yang</i>		
441	<i>sudah terjadi di masa lalu lah cil?</i>		
442	Iya kira-kira begitu. Itu menurutku dari		
443	yang terlihat sih		
444	<i>Boleh ulun tahu bagaimana cara Mama</i>	Pandangan	Faktor
445	<i>Ita mengambil hikmah disetiap kejadian</i>	subjek	religiusitas
446	<i>yang dialami dalam hidup beliau?</i>	terhadap	
447	Kayak jarku tadi sidin itu kan kada terlalu	ketentuan	
448	memikirkan yang terjadi keitu lo. Kalo ada	Allah	
449	yang tidak mengenakan tu ka Hayah	I2.D:	
450	paling bilang "biar aja, nanti ada aja	B444-B458	
451	hikmahnya", selalu keitu.		
452	<i>Berarti kayak memasrahkan semua yang</i>		
453	<i>terjadi kepada Allah gitu lah cil?</i>		
454	Iya, semuanya kan sudah diatur Allah jadi		
455	yang terjadi juga takdir Allah. Kalo ada		
456	orang yang berbuat kurang baik gitu		
457	biasanya ka Hayah bilang "Kena (nanti)		
458	dibalas jua oleh Allah" gitu.		
459	<i>Kalo ulun boleh tahu jika sedang</i>	Ibadah subjek	Faktor
460	<i>mengalami masalah atau harus</i>	saat	religiusitas
461	<i>mengambil keputusan yang sulit,</i>	mengalami	
462	<i>bagaimana ibadah Mama Ita cil?</i>	masalah	
463	Emm kayapa lah, aku kurang tahu masalah	I2.D:	
464	ibadah ni, kan orang kalo beribadah kada	B459-B475	
465	yang dinampak-nampakkan lo. Kalo		
466	kesehariannya ka Hayah itu orangnya		
467	penyembahyang (rajin shalat) aja, yang		
468	sunah-sunah kayak sembahyang (shalat)		
469	rawatib keitu dikerjakan aja, puasa sunah		
470	jua. Yaa intinya orangnya taat aja keitu		
471	nah. Tapi kalo yang kayak lagi ada		
472	masalah jadi giat atau shalat-shalat tahajud		
473	nya jujur aku kurang tahu karna kada		
474	serumah kan, sidin juga kada mungkin		
475	cerita-cerita tentang ibadah seperti itu		
476	<i>Inggih-inggih bujur cil. Emm setahu pian</i>	Tujuan yang	Tujuan
477	<i>tujuan hidup yang ingin dicapai Mama Ita</i>	ingin dicapai	hidup
478	<i>seperti apa cil?</i>	subjek	

479	Emm apa lah. Beliau ini kan sudah juga	I2.D:	
480	umrah kemarin setelah sempat tertunda,	B476-B496	
481	jadi bingung aku apa lagi tujuan hidupnya		
482	haha		
483	<i>Kalo ai beliau ada cerita-cerita gitu apa</i>		
484	<i>yang dikehendaki</i>		
485	Emm ada sih baru-baru ini beliau cerita		
486	mau beli tanah bikin toko di permai sana,		
487	kan lebih ramai lo disana daripada di Pasar		
488	Minggu sini		
489	<i>Ooo handak berpindah ke Permai sana cil</i>		
490	<i>lah sekira lebih rame?</i>		
491	Iya. Tapi itu kayak bukan tujuan jua sih,		
492	lebih kayak keinginan aja. Kalo tujuan		
493	kayanya sidin lebih ke membahagiakan		
494	anak-anak, karna sidin itu memikirkan		
495	banar (memikirkan sekali) tentang masa		
496	depan anak-anaknya		
497	<i>Kalau boleh tahu usaha yang bagaimana</i>	Usaha subjek	Tujuan
498	<i>yang beliau lakukan untuk masa depan</i>	untuk	hidup
499	<i>anak-anaknya itu cil?</i>	mencapai	
500	Dari dulu anak-anak sidin itu sudah diajari	tujuan	
501	betul-betul masalah pendidikan ni, lomba-	I2.D:	
502	lomba diikuti terus, juara kada bisa lepas	B497-B509	
503	(tidak pernah tidak juara). Sampai		
504	sekarang yang kaka kuliah S1 yang ading		
505	(adik) di pondok, nanti kalo mau lanjut S2		
506	diperbolehkan, kalo mau istirahat yaa bisa		
507	dibuatkan tempat praktek katanya. Anak		
508	sidin ini farmasi lo jadi bisa aja praktek		
509	sendiri dirumah jualan obat		
510	<i>Emm inggih. Ini kalo menurut pian</i>	Makna bahagia	
511	<i>bagaimana pian mengartikan kata</i>	(sejahtera)	
512	<i>bahagia cil?</i>	I2.D:	
513	Waduh apa lah hahaha	B510-B517	
514	<i>Hehe apa yo?</i>		
515	Menurutku bahagia itu plong, tidak ada		
516	masalah, aman, damai, sejahtera. Itu pang		
517	sudah		
518	<i>Menurut pian secara keseluruhan</i>	Kehidupan	Tujuan
519	<i>bagaimana kehidupan Mama Ita? Sudah</i>	subjek tidak	hidup
520	<i>termasuk kedalam kehidupan yang</i>	banyak	
521	<i>bahagia kah?</i>	mengeluh	
522	Emmm. Bahagia sih bahagia aja sudah.	I2.D:	
523	Tapi kalo diukur dari patokanku masih	B518-B534	

524	kurang sih, karna kurang ada keterlibatan		
525	suami lo dari kehidupan sehari-harinya.		
526	<i>Ooo inggih karna kurang bisa ngobrol-</i>		
527	<i>ngobrol tadi cil lah?</i>		
528	Iya, tapi kalo dilihat dari diri ka Hayah nya		
529	bahagia aja sih. Sidin kada yang mengeluh		
530	keitu atas keadaan sidin yang seperti itu.		
531	Ditambah lagi anak-anaknya baik aja,		
532	pintar-pintar, membanggakan aja keitu		
533	nah kada yang menyupani (memalukan).		
534	Jadi bahagia aja ku rasa		
535	<i>Menurut pian apakah ada perbedaan</i>	Perbedaan	Peran
536	<i>kehidupan Mama Ita sebelum dan sesudah</i>	kehidupan	yasinan
537	<i>mengikuti yasinan? Kalau ada bagaimana</i>	subjek	terhadap
538	<i>perbedaan tersebut?</i>	sebelum dan	kesejahter
539	Emm ada, jadi lebih banyak bebacaan dari	sesudah ikut	aan
540	yang ku lihat. Karna di yasinan itu kadang	yasinan	psikologis
541	diberi amalan-amalan keitu lo, misal baca	I2.D:	
542	dzikir ini seini, baca shalawat seini, jadi	B535-B543	
543	mungkin sidin mengikuti amalan itu.		
544	<i>Menurut pian apakah dengan mengikuti</i>	Kontribusi	Peran
545	<i>yasinan dapat dikatakan kehidupan Mama</i>	yasinan	yasinan
546	<i>Ita lebih bahagia cil?</i>	terhadap	terhadap
547	Aku kada tahu pasti pang lah (aku tidak	kehidupan	kesejahter
548	tahu pasti sih) karna yang menjalani dan	subjek	aan
549	merasakan itu ka Hayah nya, cuman kalau	I2.D:	psikologis
550	menurutku karena didalam yasinan itu	B544-B559	
551	isinya bacaan-bacaan yang baik yang		
552	mengingatkan dan mendekatkan kita		
553	kepada Allah pasti diri kita yang membaca		
554	dan mengamalkannya mendapat kebaikan		
555	juga dari situ, sekurang-kurangnya		
556	perasaan tenang tentram. Jadi menurutku		
557	bisa aja yasinan itu membuat kehidupan		
558	seseorang jadi lebih bahagia, kada ka		
559	Hayah aja.		

HASIL OBSERVASI SUBJEK I

- Identitas Subjek : NS
- Tempat : Rumah subjek NS
- Waktu : Selasa, 26 April 2022. Pukul 9.00 – 9.40 WIB
- Observasi Fisik : Subjek adalah seorang perempuan berpostur tubuh besar dan tinggi. Ketika dilakukan observasi sekaligus wawancara, subjek menggunakan baju kotak-kotak, rok berwarna hitam, dan hijab besar berwarna senada. Di tangan sebelah kiri subjek menggunakan gelang rantai putih, dan di jari manis kanan subjek memakai cincin emas polos.
- Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan dirumah subjek, di bagian ruang tengah. Hal ini dilakukan karena subjek khawatir akan terganggu jika dilakukan dirumah bagian depan, karena di bagian depan rumahnya terdapat toko kelontong yang dijaga oleh suami subjek. Rumah subjek berdinding putih yang di dominasi oleh tirai berwarna biru. Saat dilakukan wawancara dan observasi tidak ada orang lain di ruangan tersebut, hanya ada peneliti dan subjek.

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Mimik Wajah	Mengerutkan dahi	✓		Subjek mengerutkan dahi ketika ditanya mengenai kegiatan pengembangan potensi anggota yasinan (menit 03.26)
	Menaikkan alis	✓		Subjek memainkan alisnya dengan cara menaikkan kedua alisnya saat menjawab mengikuti yasinan untuk mencari kegiatan baru dan memperbaiki diri (menit 01.02)
	Tersenyum	✓		Subjek tersenyum saat membicarakan dirinya senang mengajak anggota yasinan yang lain bicara agar tidak disangka pendiam (menit 10.58) Subjek tersenyum saat membicarakan tujuannya ingin memiliki momongan tahun depan (menit 36.08)

Gerak Tubuh	Memainkan benda	✓		Subjek memainkan ujung kerudung saat menjelaskan kemandirian dirinya
	Menundukkan kepala	✓		Subjek menundukkan kepala saat menjawab cara menyikapi kekurangan dirinya (menit 27.20)
	Memalingkan wajah	✓		Subjek memalingkan wajah ketika ditanya mengenai keterampilan dirinya (menit 15.54) Subjek beberapa kali memalingkan wajah ketika menceritakan dirinya putus kuliah (menit 28.46-28.56)
Intonasi Suara	Cepat	✓		Intonasi subjek lebih cepat saat menjelaskan keterampilan dirinya berjualan (menit 16.11) Intonasi subjek lebih cepat saat membicarakan mengenai ibadahnya (menit 33.30)
	Lambat	✓		Intonasi subjek melambat saat menjawab mengenai caranya mengatasi pengalaman tidak menyenangkan (menit 08.39-08.57) Intonasi subjek melambat saat menjawab mengenai caranya agar tidak merepotkan orang lain (menit 19.24) Intonasi subjek melambat saat menjelaskan dirinya kurang dekat dengan keluarga besar dari ibu mengenai caranya agar tidak merepotkan orang lain (menit 22.00) Intonasi subjek melambat saat menjelaskan kekurangan dirinya dan terbata-bata (menit 25.16)

	Suara besar	✓		<p>Suara subjek sedikit membesar disertai penekanan ketika menjawab perasaannya saat yasinan dijalankan kembali (menit 06.16)</p> <p>Suara subjek membesar ketika menjelaskan reaksi orang-orang sekitar ketika sakit di awal pandemi Covid-19 (09.34-09.36)</p> <p>Suara subjek membesar saat memberitahukan suami adalah sumber dukungan terbesarnya (menit 22.56)</p>
	Suara kecil	✓		<p>Suara subjek mulai mengecil saat menjelaskan kemandirian dirinya dengan jawaban yang terbata-bata</p>
Keterbangkitan Emosi	Tertawa	✓		<p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan dirinya yang lebih muda daripada anggota yasinan yang lain sehingga dianggap seperti adik (menit 10.11 dan 10.17)</p> <p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan perubahan positif pada dirinya, khususnya ketika menjawab bahwa suaminya menjadi senang</p>
	Menangis		×	-
	Mata berkaca-kaca		×	-
	Berkeringat	✓		<p>Wajah subjek berkeringat saat menjelaskan perasaan dirinya putus kuliah yang telah di biyai orang tua (menit 29.28)</p>
	Helaan nafas			<p>Subjek terlihat menghela nafas setelah menjawab pertanyaan mengenai kedekatannya dengan keluarga dan diawali dengan jawaban yang terbata-bata (menit 15.56)</p>

Gaya Duduk	Kaki lurus kedepan	✓		Subjek meluruskan kaki (menit 38.00)
	Menyilangkan kaki		×	-
	Melipat kaki	✓		Saat awal wawancara dimulai subjek terlihat duduk tegak dengan melipat kakinya menghadap peneliti
	Bersandar		×	-
	Mencondongkan badan ke depan	✓		Subjek mencondongkan badan kedepan saat menjelaskan kemandirian dirinya

HASIL OBSERVASI SUBJEK II

- Identitas Subjek : MI
- Tempat : Rumah subjek MI
- Waktu : Selasa, 17 Mei 2022. Pukul 9.00 – 9.40 WIB
- Observasi Fisik : Subjek adalah seorang perempuan dengan postur tubuh yang cukup tinggi dan berisi. Ketika dilakukan observasi sekaligus wawancara, subjek menggunakan setelan pakaian berwarna kuning dan kerudung motif berwarna abu-abu coklat yang diikatkan ke leher. Tidak ada aksesoris apapun di tangan subjek, hanya warna kukunya saja yang berwarna merah. Subjek menggunakan pewarna bibir berwarna pink dan sedikit warna hitam dibawah matanya.
- Observasi Lingkungan : Observasi dilakukan dirumah subjek, lebih tepatnya didepan rumahnya. Hal ini dilakukan karena permintaan subjek agar beliau bisa sekaligus mengawasi toko yang dijaga keponakannya. Rumah subjek berwarna hijau dan memiliki halaman dengan banyak tanaman. Tidak ada orang lain saat wawancara dan observasi dilakukan, kecuali keponakan subjek yang berada di toko didepan rumah subjek.

Aspek	Indikator	Ya	Tidak	Deskripsi Hasil
Mimik Wajah	Mengerutkan dahi	✓		Subjek mengerutkan dahi saat menjelaskan perannya di kegiatan posyandu dikarenakan lupa tugas-tugas yang ada disana secara mendetailnya (menit 3.24) Subjek mengerutkan dahi saat diminta mengartikan kata bahagia (menit 32.08)
	Menaikkan alis	✓		Saat ditanya mengenai keterampilan yang ada pada dirinya subjek menaikkan alisnya sehingga alis kanan lebih tinggi (menit 11.51) Saat pertanyaan kelebihan subjek menaikkan alis sehingga alis kanan lebih tinggi (menit 17.27)
	Tersenyum	✓		Subjek tersenyum kecil saat membicarakan keterampilan yang ada pada dirinya (menit 12.08) Saat membicarakan kelebihannya subjek tersenyum (menit 17.54) Subjek tersenyum lebar saat membicarakan anaknya bisa kuliah dan yang satunya sedang di pondok (menit 31.27-31.37)
Gerak Tubuh	Memainkan benda	✓		Subjek memainkan ujung kerudung saat ditanya mengenai keluarganya (menit 15.53)
	Menundukkan kepala		×	-
	Memalingkan wajah	✓		Subjek memalingkan wajah ketika ada suara hp berdering (menit 5.27)
Intonasi Suara	Cepat	✓		Subjek menjawab dengan intonasi yang cepat disertai bibir yang dimonyongkan sedikit ketika mengonfirmasi yasinan diliburkan saat awal

				<p>pandemi Covid-19 dan pikirannya saat itu (menit 04.38)</p> <p>Subjek menjawab dengan intonasi cepat dan penekanan disetiap katanya saat membicarakan kesulitan dirinya diawal pandemi Covid-19 untuk beradaptasi ketika anak belajar online (menit 10.43-10.53)</p>
	Lambat	✓		<p>Disertai suara mengecil, intonasi subjek pun melambat saat menjawab mengenai kedekatannya bersama keluarga (menit 15.50-15.55),</p> <p>Intonasi subjek melambat saat pertanyaan kelebihan (sejak menit 17.28) dan kekurangan (sejak menit 18.04)</p> <p>Saat embicarakan harapan dan tujuan hidup intonasi suara subjek kembali melambat (menit ke 29.52-30.07)</p>
	Suara besar	✓		<p>Suara subjek membesar setelah berdehem ketika memastikan bahwa dirinya tidak menyesal mengikuti yasinan karena yasinan merupakan kegiatan yg bermanfaat (menit 01.58)</p>
	Suara kecil	✓		<p>Suara subjek mulai mengecil saat ditanya mengenai keluarga dan menjawabnya dengan jawaban terbata-bata (menit 15.50-15.55)</p>
Keterbangkitan Emosi	Tertawa	✓		<p>Subjek tertawa kecil saat membicarakan perubahan positif pada dirinya, khususnya ketika menjawab bahwa dirinya menjadi lebih sabar (menit 11.16)</p>
	Menangis		×	-

	Mata berkaca-kaca			Terlihat mata subjek yang sedikit berkaca-kaca, khususnya saat membicarakan harapan terhadap kesuksesan anak-anaknya (menit 29.59) sampai membicarakan tujuan hidup untuk membuat anak-anaknya sukses (menit 30.57)
	Berkeringat		×	-
	Helaan nafas	✓		Subjek terlihat menghela nafas setelah menjawab pertanyaan mengenai kedekatannya dengan keluarga dan diawali dengan jawaban yang terbata-bata (menit 15.56)
Gaya Duduk	Kaki lurus kedepan	✓		Saat awal wawancara dimulai hingga menit ke 05.30 kaki subjek lurus ke depan (ke bawah karena duduk di kursi)
	Menyilangkan kaki	✓		Subjek merubah gaya duduk dengan posisi kaki kiri diatas kaki kanan disaat membicarakan kebahagiaan hidupnya (sejak menit 32.49)
	Melipat kaki		×	-
	Bersandar	✓		Saat awal wawancara dimulai subjek terlihat bersandar di kursi tempat duduknya sampai telepon subjek berbunyi barulah subjek berubah gaya duduk
	Mencondongkan badan ke depan	✓		Subjek mencodondongkan badan kedepan saat telepon berbunyi untuk mengecek hpnya (menit 5.30)

Lampiran F

1. Dokumentasi Daftar Anggota yang Mengikuti Yasinan

Daftar Nama-Nama Anggota Yasinan Pasar Minggu

1. Nini Sayyid	41. Nini Putra	91. Halimah
2. Mama Nida	42. Iyang (Peurutan)	92. Ibu Rukayah 1
3. Acil Yana	43. Ulak Hj. Utuh	93. Ibu Ida
4. Mama Fadli	44. Mm. Damu	94. Ibu Kartinah
5. Mm. Lana	45. Nini Halim	95. Ibu Irah
6. Mm. Nia	46. Siti	96. Rahmiati
7. Hj. Maji	47. Mm. Sabdah	97. Mbah Lastri
8. Mbah Munji	48. Mm. Udin	98. Bulek Tin
9. Acil Iyang	49. Imay	99. Hj. Usai
10. Mama Bayu	50. Mbah Rezky	100. Juleha
11. Mm. Rina	51. Hj. Irau	101. Mbak Lika
12. Mbah Mis	52. Mm. Anis	102. Acil Hamdah
13. Mbah Badrum	53. Mbah Lin	103. Mama Muna
14. Mama Upik	54. Mm. Udin	104. Yuliani
15. Jumisti	55. Tety	105. Maisyarah
16. Mm. Zulfa	56. Mm. Ajai	106. Dayah
17. Nini Mirna	57. Mm. Aluh	107. Nur Safitri
18. Mm. Indut	58. Mm. Nisa	108. Mm. Ita
19. Mm. Lina	59. M. Sandi	109. Mm. Fendi
20. Mm. Kanor	60. Acil Bahit	110. Bidan Mama Anto
21. Umma	61. Ratika Andini	111. Nur Safitri
22. Endang	62. Mama Naila	112. Mm. Ita
23. Hj. Nani	63. Acil Muis	
24. Ibu Erna	64. Tri Ijah	
25. Nini Iqbal	65. Sisum	
26. Ibu Ida	66. Dahlia	
27. Mm. Alya	67. Hj. Hamidah	
28. Mm. Riyah	68. Mm. Ranu	
29. Hj. Wajini	69. Mm. Muslim	
30. Mama Anis	70. Nadia Muslimah	
31. Noer Aini	71. Mm. Amat	
32. Acil Ujang	72. Mba Tari	
33. Mm. Dayah	73. Nufa Ijah	
34. Mm. Nuni	74. Sapdah	
35. Mama Amat	75. Mm. Saher	
36. Hairiah	76. Hj. Nurul	
37. Mutia	77. Wati	
38. Nabila	78. Diyah	
39. Mm. Lia	79. Nini Rafi	
40. Nini Luqman	80. Acil Tini	

2. Foto Dokumentasi Saat Wawancara dan Observasi





a. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Melenia Ulfah
2. Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 25 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Keramat Raya Komp. Kasturi No. 59,
Pasar Minggu RT. 001, Maluku, Kab.
Pulang Pisau, Kalimantan Tengah.
7. Pendidikan
 - a. SD : MIN Maluku
 - b. SMP : MTsN Maluku
 - c. SMA : MAN II Pulang Pisau
8. Orang Tua

Nama Ayah : H. Hormansyah

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Hairiah Ulfah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Keramat Raya Komp. Kasturi No. 59,
Pasar Minggu RT. 001, Maluku, Kab. Pulang
Pisau, Kalimantan Tengah.
9. Anak ke- : 1 dari 2 Bersaudara
10. Email : mlniaulfh@gmail.com
11. Pengalaman Organisasi : -OSIS
-HMJ Psikologi Islam
-Ikatan Mahasiswa Pulang Pisau
(IMAPPIS)

Banjarmasin, 20 Juli 2022

Melenia Ulfah